



**PENINGKATAN MUTU MANAJEMEN PENDIDIKAN
DI SD NEGERI ULAK TANOKECAMATAN SIMANGAMBAT
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyan Dan Keguruan*

Oleh

**SAIMARLINA HARAHAHAP
NIM. 13310 0034**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**PENINGKATAN MUTU MANAJEMEN PENDIDIKAN
DI SD NEGERI ULAK TANO KECAMATAN SIMANGAMBAT
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

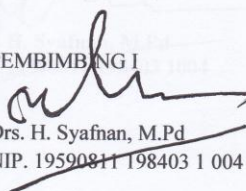
Oleh

**SAIMARLINA HARAHAH
NIM: 13 310 0034**

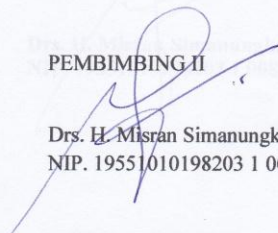


PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I


Drs. H. Syafnan, M.Pd
NIP. 19590811198403 1 004

PEMBIMBING II


Drs. H. Misran Simanungkalit, M.Pd
NIP. 19551010198203 1 008

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017

Hal : Skripsi
a. n. Saimarlina harahap
Lampiran : 7 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Mei 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
Di_
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

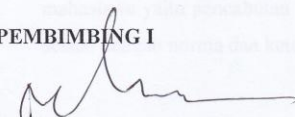
Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **saimarlina harahap** yang berjudul : **"Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara."**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

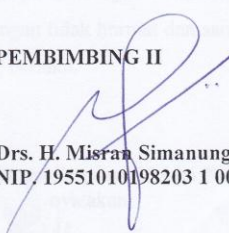
Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

PEMBIMBING I


Drs. H. Syafnan, M.Pd
NIP.19590811198403 1004

PEMBIMBING II


Drs. H. Misran Simanungkalit, M.Pd
NIP.19551010198203 1 008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **SAIMARLINA HARAHAP**

NIM : 13 310 0034

Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-I**

Judul : **PENINGKATAN MUTU MANAJEMEN PENDIDIKAN DI SD
NEGERI ULAK TANO KECAMATAN SIMANGAMBAT
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

Dengan ini Menyatakan bahwa saya menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagai mana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 29 Mei 2017



SAIMARLINA HARAHAP
NIM. 13 310 0034

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SAIMARLINA HARAHAP
Nim : 13 310 0034
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan hak bebas royaltif **noneksklusif** (Non-Exelusive Royalti-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :**"PENINGKATAN MUTU MANAJEMEN PENDIDIKAN DI SD NEGERI ULAK TANO KECAMATAN SIMANGAMBAT KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA"** Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusi ini Institute Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan mengalih media mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai dan sebagai Pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: padangsidempuan

Pada tanggal: 29 Mei, 2017

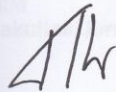


SAIMARLINA HARAHAP
Nim: 13 310 0034

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

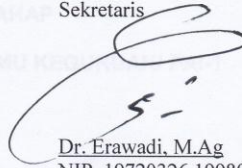
NAMA : SAIMARLINA HARAHAP
NIM : 13 310 0034
JUDULSKRIPSI : PENINGKATAN MUTU MANAJEMEN PENDIDIKAN DI
SD NEGERI ULAK TANO KECAMATAN
SIMANGAMBAT KABUPATEN PADANG LAWAS
UTARA

Ketua



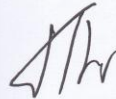
Dr. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP: 19680517 199303 1 003

Sekretaris



Dr. Erawadi, M.Ag
NIP. 19720326 199803 1 002

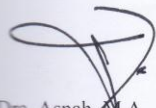
Anggota



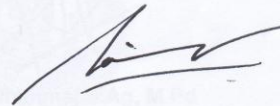
Dr. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003



Dr. Erawadi, M.Ag
NIP. 19720326 199803 1 002



Dra. Asnah, M.A
NIP.19651223 199103 2 001



Dra. Rosimah Lubis, M.Pd
Nip. 19610825 199103 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal/Pukul : 23 Mei 2017/ 14.00WIB s./d 17.00 WIB
Hasil/Nilai : 74, 37(B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,46
Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUNAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 KodePos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENINGKATAN MUTU MANAJEMEN PENDIDIKAN DI
SD NEGERI ULAK TANO KECAMATAN
SIMANGAMBAT KABUPATEN PADANG LAWAS
UTARA**

Nama : **SAIMARLINA HARAHAHAP**
NIM : **13 310 0034**
Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-1**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidempuan, 30 Mei 2017

Dekan,

Hj. Zulhingga, S.Ag, M.Pd
Nip: 19720702 199703 2 003

ABSTRAK

Nama :SAIMARLINA HARAHAAP
NIM :13 310 0034
Fak/Jurusan : FTIK / PAI-1
Skripsi ini berjudul :”Peningkatkan Mutu Manajemen Pendidikan di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara”.

Penelitian ini mengupas permasalahan bagaimana Peningkatan Manajemen Pendidikan di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara, Peluang yang ada Dalam Peningkatan Manajemen Pendidikan di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara serta Faktor Penyebab Meningkatnya Manajemen Pendidikan di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

Penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu manajemen pendidikan, sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan bagian-bagian ilmu manajemen pendidikan tersebut.

Metode penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu menggambarkan secara deskriptif dengan menggunakan *field research* di lapangan dan instrumen pengumpulan yang diambil adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Sedangkan analisis data yang dilaksanakan dengan menggunakan langkah reduksi data, editing data, deskripsi data, dan penarikan kesimpulan.

Dari penelitian yang dilakukan, dapat ditemukan hasil bahwa bagaimana peningkatan manajemen pendidikan di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara sudah meningkat dengan baik, dilihat dari segi peraturannya, administrasinya dan lain sebagainya sedangkan Peluang yang ada Dalam Peningkatan Manajemen Pendidikan di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara bahwa kepala sekolah di SD Negeri Ulak Tano mempunyai Gaya kepemimpinan yang sangat demokratis, bijaksana dan selalu mendukung kerja sama antara guru dengan kepala sekolah demi peningkatan manajemen di sekolah SD Negeri Ulak Tano tersebut seperti guru-guru yang tidak hadir, akan di atasi oleh guru piket. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan tidak ada siswa/i yang berkeliaran di halaman sekolah agar waktu dapat digunakan sebaik mungkin dan tidak terbuang secara sia-sia.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Untaian tahmid dan tasyakkur kehadiran Allah SWT yang telah menganugraahkan ilmu, kesempatan dan skiil bagi penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan bai. Skripsi ini sengaja penulis susun untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dengan judul “ Studi Peningkatan Manajemen Pendidikan di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat bKabupaten Padang Lawas Utara”.

Selanjutnya shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW sebagai suri tauladan bagi seluruh inan yang ada di dunia dan syafaat beliaulah yang kita harapkan di yaumul akhir kelak. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, ide, arahan, waktu, motivasi, dan reinforcementn dari berbagai pihak.

Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menghanturkan terimakasih kepada :

1. Bapak pembimbing I Drs.H. Syafnan, M.Pd dan pebimbing II Drs.H.Misran Simanungkalit, M.Pd yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL. selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan dan Bapak Wakil Rektor I,II dan III.
3. Ibu Zulhimma S.Ag., M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan selanjutnya kepada Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, serta seluruh dosen yang telah memberikan sejumlah ilmu pengetahuan, selama mengikuti program pendidikan strata satu di IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Drs. Samsuddin, M,Ag. Selaku dosen Penasehat Akademik.
5. Bapak dan ibu dosen dan seluruh Civitas Akademik IAIN Padangsidimpuan.
6. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu memfasilitasi peneliti dalam hal pengadaan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
7. Kepala Sekolah, guru-guru yang mengajar di SD Negeri Ulak Tano yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ayahanda dan Ibunda tercinta (Tahan Haharap dan Rosinah) atas do'a dan dukungan, cucuran keringat, cinta kasih sayang yang begitu dalam yang tak ternilai harganya. Atas budi dan pengorbanan yang tak bisa dibayar dengan apapun selama mendidik dan membesarkan penulis dan terus memberikan motivasi pada penulis sehingga berhasil menyelesaikan perkuliahan.
9. Seluruh keluarga tercinta (Jangga Parlaungan Harahap, Rosmila Harahap, Emmi Gusdiana Harahap, Dewi Sartika Harahap, Sutan Halomoan Harahap, Sam Sinar

Harahap, Sumi Yanti Harahap, Raja Abdul Malik Harahap) yang telah berpartisipasi dalam memberikan bantuan baik berupa materi maupun dukungan pada penulis sehingga tetap semangat dalam berjuang mencapai impian keluarga.

10. Rekan-rekan PAI-I dan khususnya buat para sahabat (Nomalia Arsentina, Umami Erwina, Alma Fauzana) yang telah menemani peneliti dalam keadaan suka maupun duka. Kemudian buat para Kost Salwa (Erliani, Uba, Lisna, Dewi, lia, Ade) yang telah memberikan bantuan mori dan material seama penulisan skripsi ini. Kemudian buat para teman-teman KKL dan PPL yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis.

Dengan memohon rahmat dan ridho Allah SWT semoga pihak-pihak yang peneliti sebutkan di atas selalu dalam lindungan dan petunjuk Allah SWT, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

Padangsidempuan, 26 April 2017

Penulis,

SAIMARLINA HARAHAP
NIM. 13 310 0034

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Istilah	7
D. Pokus Masalah	7
E. TujuanPenelitian	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
G. Sistematikapembahasan	9
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. PengertianPendidikan.....	11
B. Pengertian Mutu Pendidikan	
C. Arti Prinsip Manajemen Pendidikan	13
D. Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan	18
E. Model Pengembangan Kepala Sekolah.....	24
F. Pendekatan Terhadap Studi Manajemen.....	30
G. Peran Motivasi dalam Pengembangan Personal	31
H. Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	31
I. Peningkatan Kompetensi Guru	37
J. Penerapan Model MBS Meningkatkan Mutu Sekolah.....	40
K. Strategi Pengembangan Kualitas SD	43
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian danWaktuPenelitian	45
B. JenisPenelitian.....	45
C. Metode Penelitian.....	47
D. TehnikAnalisa Data.....	49
BAB IV : HASIL PENELITIAN	
A.	53
B.	61

BAB : V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran-Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen merupakan suatu proses tertentu yang menggunakan kemampuan atau keahlian untuk mencapai suatu tujuan yang di dalam pelaksanaannya dapat mengikuti alur keilmuan secara ilmiah dan dapat pula menonjolkan kekhasan atau gaya manajer yang mendayagunakan kemampuan orang lain secara sederhana ¹

Secara umum, manajemen adalah suatu kompetensi mempengaruhi orang dan mempergunakan segala sumber sesuai dengan kompetensi barang yang akan dipakai. Manajemen memiliki kegiatan memimpin, mengatur, mengelola, mengendalikan dan mengembangkan. Manajemen dapat dikatakan sebagai seni. Manajemen merupakan seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui kerja sama dengan orang lain. Secara khusus, manajemen pendidikan adalah merupakan proses manajemen dalam pelaksanaan tugas pendidikan dengan mendayagunakan segala sumber secara efisien untuk mencapai tujuan secara efektif.

Merencanakan adalah membuat suatu target-target yang akan dicapai atau diraih di masa depan. Dalam organisasi merencanakan adalah suatu

¹Tim Dosen Administrai Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 86.

proses memikirkan dan menetapkan secara matang arah, tujuan dan tindakan sekaligus mengkaji berbagai sumber daya dan metode/teknik yang tepat.

Merencanakan pada dasarnya membuat keputusan mengenai arah yang akan dituju, tindakan yang akan diambil, sumber daya yang akan diolah dan teknik/metode yang dipilih untuk digunakan. Rencana mengarahkan tujuan organisasi dan menetapkan prosedur terbaik untuk mencapainya. Prosedur itu dapat berupa pengatur sumber daya dan penetapan teknik/metode.

Siapa pun yang menjalankan usaha tentu telah melaksanakan serangkaian kegiatan merencanakan, melaksanakan dan menilai keberhasilan dan kegagalan usahanya. Disadari atau tidak, mereka telah menempuh proses manajemen akan tetapi, langkah lebih baik apabila dalam praktik usahanya mereka menerapkan pemahaman yang mendalam tentang ilmu manajemen, tata usahanya akan lebih terarah dan lebih mudah mencapai tujuan.

Manajemen menurut para ahli Sudjana manajemen merupakan rangkaian berbagai kegiatan wajar yang dilakukan seseorang berdasarkan norma-norma yang telah ditetapkan dan dalam pelaksanaannya memiliki hubungan dan saling keterkaitan dengan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan oleh orang atau beberapa orang yang ada dalam organisasi dan diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Manajemen selalu terdapat dan sangat penting untuk mengatur semua kegiatan dalam rumah tangga, sekolah, koperasi, yayasan-yayasan, pemerintahan dan lain-lainnya

Setiap organisasi masing-masing memiliki pekerjaan tertentu untuk mencapai tujuan organisasinya dan salah satu aktivitas tersebut adalah

manajemen, dalam organisasi pendidikan ada yang disebut dengan pendidikan dan pekerjaan.

Kepala sekolah dalam pengelolaan dan kepemimpinan dengan melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengawasan, komunikasi dan penilaian adalah memerlukan keterampilan kepemimpinan dalam komunikasi dengan semua *stakeholders* (pihak yang terkait dan berkepentingan dengan sekolah) untuk meningkatkan mutu sekolahnya.²

Kepala sekolah merupakan orang terpenting di satu sekolah, dari penelitian-penelitian maupun pengamatan tidak formal diketahui memang kepala sekolah merupakan kunci bagi pengembangan dan peningkatan suatu sekolah. indikator dari keberhasilan sekolah adalah kalau sekolah tersebut berfungsi dengan baik. Terutama kalau prestasi belajar murid-murid dapat mencapai maksimal.³

Hal ini dapat dilakukan dengan mengandalkan peranan para kepala sekolah dalam mengambil keputusan efektif sehingga dapat berimplikasi terhadap pembuatan misi, visi, tujuan dan sasaran serta kegiatan dalam suatu formulasi manajemen strategi lembaga pendidikan yang tidak hanya ada di atas kertas sebagai kelengkapan lembaga pendidikan kontemporer (kekinian) tetapi benar-benar dijalankan dengan penuh komitmen terhadap pencapaian kualitas.

²Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm.32

³Suharsimi Arikunto. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* (Jakarta: Rajawali Pers, 1990), hlm.196.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan persyaratan mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Sehingga kualitas pendidikan harus senantiasa ditingkatkan. Sebagai faktor penentu keberhasilan pembangunan.

Dimana pendidikan merupakan suatu bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terciptanya kepribadian yang utama.

Pendidikan juga merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang bertujuan membentuk kedewasaan pada diri anak. Proses pendidikan ini di kemas dalam satu sistem yang saling berkaitan antara satu unsur dengan unsur lainnya. Pendidikan dalam islam mempunyai sistem yang dapat dijadikan dasar dalam pengembangan pendidikan secara operasional.

Unsur-unsur yang saling berkaitan dengan manajemen pendidikan terdiri atas komponen-komponen tujuan, anak didik, pendidik, lingkungan dan alat pendidikan. Sistem pendidikan ini mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan zaman sehingga hasil pendidikan sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman.

Diduga hal tersebut erat kaitannya dengan masalah sistem manajemen. Dalam kaitan ini, muncullah salah satu pemikiran kearah pengelolaan pendidikan yang memberikan kekuasaan kepala sekolah untuk mengatur dan melaksanakan berbagai kebijakan secara luas.

Pusat pendidikan memberikan kewenangan kepada sekolah dan masyarakat untuk mengolah pendidikan. Hal ini memungkinkan adanya kerja sama yang erat antara staf sekolah, kepala sekolah, guru, personil lain dan masyarakat dalam upaya pemerataan, efisien, efektifitas pendidikan namun peningkatan kualitas pendidikan bukanlah tugas yang ringan karena tidak hanya berkaitan permasalahan teknis, akan tetapi mencakup berbagai persoalan yang sangat rumit dan kompleks, baik yang menyangkut perencanaan, perdanaan, administrasi, kedisiplinan maupun efisien dan efektivitas penyelenggaraan sistem sekolah.

Peningkatan kualitas pendidikan juga menuntut manajemen pendidikan yang lebih baik. Lemahnya manajemen pendidikan memberikan dampak terhadap efisien internal pendidikan yang terlihat dari jumlah peserta didik yang mengulang kelas dan putus sekolah. Sekolah dengan sistem manajemen yang bagus tentunya akan melahirkan output yang baik pula. Bila dibandingkan dengan manajemen sekolah yang sembarangan dan tidak terarah.

Dari sinilah peneliti mulai memasuki perbincangan tentang pendidikan di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. Karena pendidikan adalah bidang kerja yang secara langsung menyiapkan manusia untuk menghadapi tantangan masa depannya. Dimana berdasarkan studi pendahuluan di lapangan serta peneliti melihat bahwa manajemen pendidikan di SD Negeri Ulak Tano memang Sudah meningkat

dari tahun sebelumnya, sekolah SD Negeri Ulak Tano memiliki sistem manajemen yang baik dan sudah meningkat dari tahun sebelumnya dikarenakan pergantian kepala sekolah yang bijaksana telah diketahui bahwa kepala sekolah yang dulu tidak mempunyai kebijakan untuk meningkatkan kualitas manajemen di Sekolah SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara, dari observasi di lapangan bahwa kepala sekolah sangat antusias dalam meningkatkan manajemen pendidikan di sekolah tersebut, dari hal pencapaian proses belajar mengajar, kedisiplinan, keaktifan guru-guru dalam melaksanakan kegiatan di sekolah maupun dalam bidang administrasi di sekolah dari situ kita bisa melihat adanya peningkatan yang di hasilkan dalam sekolah tersebut. Kepala sekolah sebelumnya tidak bisa meningkatkan manajemen itu, baik itu dari segi administrasi, sarana dan prasarana, pendidikannya dari kepala sekolah sebelumnya tidak bisa meningkatkan manajemen itu semua, dan dari adanya pergantian kepala sekolah yang sekarang ini ada kesempatan memperbaiki manajemen yg ada di sekolah tersebut, yang mana kepala sekolah yang sekarang ini sangat bijaksana, dari administrasi yang dulunya berantakan sekarang sudah baik dan sudah mempunyai aturan yang sangat bagus di sekolah, dan jika di lihat dari manajemen peningkatan sarana dan prasarananya sudah sangat jauh meningkat dikarenakan sewaktu kepala sekolah yang dulu menjabat sebagai kepala sekolah sarana dan prasarana di sekolah itu sangat jauh tertinggal misalkan saja dulu kamar mandi tidak ada,

bangunan sekolah sudah rusak dan tidak ada perbaikan sama sekali, jika kepala sekolah yang sekarang semua alat-alat di sekolah sudah diperbaiki, kamar mandi sudah ada, ruangan kelas sudah bagus dan tidak ada yang rusak lagi dan keperluan untuk melaksanakan pembelajaran sudah lengkap, seperti papan tulis, spidol, buku-buku nya jugak sudah lengkap dan peserta didik nyaman dengan pembelajaran yang seperti itu.jika di lihat dari peningkatan pendidikannya, maka sudah jelas itu meningkat, karena di lihat dari guru-guru yang mengajar di sekolah itu sudah SI, jika kita kihat dari tingkat pendidikannya maka seorang guru akan berhasil mendidik peserta didik di sekolah dengan baik dan benar, dan kepala sekolahnya juga sangat bijaksana dalam upaya peningkatan manajemen pendidikan di SD Negeri Uak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. Peningkatan manajemen pendidikan di SD Negeri Ulak Tano Tersebut juga meningkat dari segi sarana dan prasarananya yaitu dengan pembangunan sekolah yang semakin baik dan ketika pada waktu proses belajar mengajar, kepala sekolah selalu berkeliling di sekitar kelas-kelas untuk memantau berlangsungnya proses belajar mengajar tersebut.

Jadi itu semua menimbulkan tanda tanya pada penulis, apa saja penyebab meningkatnya manajemen pendidikan yang di lakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen pendidikan. oleh Karena itu peneliti merumuskan sebuah judul: Peningkatan Mutu Manajemen pendidikan di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peningkatan manajemen pendidikan di SD Negeri Ulak Tano?
2. Bagaimana Peluang yang ada Dalam Peningkatan Manajemen Pendidikan di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara?
3. Apa Penyebab Meningkatnya Manajemen Pendidikan di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara?

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis memfokuskan penelitian ini kepada peningkatan mutu manajemen pendidikan di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kab. Padang Lawas Utara.

C. Batasan Istilah

Guna menghindari kesalah pahaman istilah yang di pakai dalam judul skripsi ini, maka dibuatlah batasan istilah guna menerangkan beberapa istilah di bawah ini. Batasan istilah yang ada di dalam judul proposal ini sebagai berikut:

Dalam Kamus Bahasa Indonesia kata peningkatkan diartikan sebagai kemajuan, proses, cara, perbuatan dan keahlian untuk mendatangkan hasil dan manfaat yang efektif ,efesiensi.

1. Peningkatan adalah proses atau cara meningkatkan usaha kegiatan.
2. Mutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik, maupun kompetensi jkejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi prsonal dan sosial, serta nilai-nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup.
3. Manajemen adalah pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya pendidikan dan supervisi. Manajemen yang dimaksud dalam tulisan ini adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan pihak sekolah (kepala sekolah) atau mediator SD Negeri Ulak Tano dalam upaya memimpin sekolah menjadi sekolah yang bermutu dan unggul.
4. Pendidikan adalah proses pengubaha sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan ; proses, cara, pembuatan , dan mendidik.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peningkatan mutu manajemen pendidikan di SD Negeri Ulak Tano

2. Untuk mengetahui banyaknya peluang dalam meningkatkan mutu manajemen pendidikan di SD Negeri Ulak Tano
3. Untuk menemukan penyebab meningkatnya mutu manajemen pendidikan di SD Negeri Ulak Tano.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah yang lain, baik sekolah yang pengelolaan manajemennya bermasalah.
2. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah , guru-guru staf kependidikan , untuk terus meningkatkan kinerjanya dalam sistem manajemen pendidikan di SD Negeri Ulak Tano.
3. Sebagai informasi dan masukan bagi para peneliti selanjutnya dalam mengkaji masalah yang sama.
4. Merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada IAIN PadangSidempuan.

F. Sistematika Pembahasan

bab satu membahas tentang latar belakang masalah bagaimana cara meningkatkan sistem manajemen pendidikan di SD Negeri Ulak Tano.

Dan pada bab II membahas tentang kajian teori pengertian pendidikan, arti dan prinsip manajemen pendidikan, manajemen peningkatan mutu pendidikan, pengertian mutu, model pengembangan kepala sekolah, pendekatan terhadap studi manajemen, peran motivasi dalam pengembangan personal, kepemimpinan kepala sekolah, peningkatan kompetensi guru, meningkatkan mutu sekolah, strategi pengembangan kualitas SD.

Dan pada bab III membahas tentang metodologi penelitiannya digunakan, untuk pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena disekitarnya, dan menganalisa dengan menggunakan logika ilmiah

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar diana individu itu berada. Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh sehingga anak menjadi lebih dewasa. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya pendidikan adalah usaha manusia (pendidik) untuk dengan penuh tanggung jawab membimbing anak-anak menjadi kedewasaan.¹

1. Hakikat dan Teori Pendidikan

Hakikat adalah (Haqiqat) merupakan kata benda yang berasal dari bahasa Arab yaitu dari kata “Al-Haqq”, dalam Bahasa Indonesia menjadi kata pokok yaitu kata “hak“ yang berarti milik (kepunyaan), kebenaran, atau yang benar-benar ada, sedangkan secara etimologi Hakikat berarti inti sesuatu, puncak atau sumber dari segala sesuatu.²

Dapat disimpulkan bahwa Hakikat adalah kalimat atau ungkapan yang digunakan untuk menunjukkan makna yang sebenarnya atau makna yang

¹Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 3-5.

²*Ibid.*

paling dasar dari sesuatu seperti benda, kondisi atau pemikiran, Akan tetapi ada beberapa yang menjadi ungkapan yang sudah sering digunakan dalam kondisi tertentu, sehingga menjadi semacam konvensi, hakikat seperti disebut sebagai haki-kat secara adat kebiasaan.

Teori (*theory*) adalah susunan, defenisi, konsep dan dalam menyajikan pandangan yang sistematis fenomena dengan menunjukkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dengan maksud untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diberikan pengertian teori adalah pendapat yang dikemukakan sebagai keterangan mengenai suatu peristiwa atau kejadian, azas dan hukum umum yang menjadi dasar suatu kesenian atau ilmu pengetahuan, dan pendapat/cara/aturan untuk melakukan sesuatu. Teori merupakan sarana pokok guna dapat menyatakan hubungan sistematis yang terjadi dalam gejala sosial maupun gejala alam yang akan diteliti. Teori juga merupakan abstraksi dan pengertian atau hubungan suatu proporsi dan dalil.

Sebuah teori adalah sebuah sistem konsep-konsep yang terpadu, menerangkan, dan memprediksi. Mudyarjono “menegaskan bahwa sebuah konsep teori berisi konsep-konsep, ada yang berfungsi sebagai :

- a. Asumsi atau konsep-konsep yang menjadi dasar/titik tolak pemikiran sebuah teori.
- b. Defenisi konotatif atau denotatif atau konsep-konsep yang menyatakan makna dan istilah-istilah yang dipergunakan dalam menyusun teori.

Jadi manajemen adalah merupakan suatu kegiatan atau serangkaian kegiatan yang merupakan daur (siklus) penyelenggaraan pendidikan untuk mencapaitujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya agar efektif dan efisien.

B. Pengertian Mutu Pendidikan

Mutu di bidang pendidikan meliputi mutu input, proses, output, dan outcome,, input pendidikan bermutu apabila mampu menciptakan suasana yang pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik, maupun kompetensi jkejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi prsonal dan sosial, serta nilai-nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup³

C. Arti dan Prinsip Manajemen Pendidikan

1. Arti adalah bermakna pesan yang diniatkan atau diekspresikan atau disiratkan.
2. Prinsip adalah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu asas, kebenaran yang jadi pokok dasar orang berfikir, bertindak, dan sebagainya.

Prinsip merupakan petunjuk arah layaknya kompas. Sebagai petunjuk arah, kita bisa berpegangan pada prinsip - prinsip yang telah disusun dalam menjalani hidup tanpa harus kebingungan arah karena prinsip bisa

³Sukardi, *Metode Pendidikan*. Kompetensi dan Praktiknya (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 21

memberikan arah dan tujuan yang jelas pada setiap kehidupan kita. Seorang leader atau pemimpin yang baik adalah seorang pemimpin yang berprinsip. Karena seorang pemimpin yang berprinsip pasti akan terarah dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin.

3. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi manajemen itu. Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.⁴ manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁵ ada tiga hal penting yang perlu diperhatikan dari definisi tersebut, yaitu:

1. Proses adalah suatu cara yang sistematis dalam mengerjakan sesuatu. Manajemen sebagai suatu proses, karena semua manajer khusus mengusahakan berbagai kegiatan yang saling berkaitan tersebut dapat didayagunakan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.
2. Sumber daya suatu sekolah, meliputi; dana, perlengkapan, informasi maupun sumber daya manusia yang masing-masing berfungsi sebagai pemiki, perencana, pelaku, pendukung, untuk mencapai tujuan.
3. Mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebenarnya, berarti kepala sekolah berusaha mencapai tujuan akhir, oleh karena itu melalui manajemen tersebut tujuan dapat dicapai.⁶

⁴Malayu S.P.Hasibuan, *Manajemen*(Jakarta: Bumi Aksara:2006, hlm. 1.

⁵James A.F, *Manajemen Jilid I*(Jakarta: Erlangga,1996), hlm, 8.

⁶Wahjo Sumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 93-95.

Menurut Melayu S.P. Hasibuan, perlu dihayati bahwa manajemen dan organisasi bukan tujuan, tetapi hanya alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan, karena tujuan yang ingin dicapai itu adalah pelayanan. Walaupun manajemen dan organisasi hanya merupakan alat dan wadah saja, tetapi harus diatur dengan sebaik-baiknya.⁷ Karena jika manajemen dan organisasi ini baik maka tujuan optimal dapat diwujudkan, pemborosan terhindari dan semua potensi yang dimiliki akan lebih bermanfaat

2 . Prinsip Manajemen Pendidikan

Manajemen didefinisikan oleh Parker Follet sebagai “*the art of getting things done through people*” atau ddiartikan sebagai proses pencapaian tujuan melalui pendayagunaan sumber daya manusia dan material secara efisien manajemen yang brkenaan dengan pemberdayaan sekolah merupakan alternatif yang paling tepat mewujudkan sekolah yang mandiri dan memiliki keunggulan tinggi. Pemberdayaan memberikan otonomi yang lebih luas dalam memecahkan masalah di sekolah. Oleh karena itu diperukan suatu perubahan kebijakan dibiang manajemen pendidikan dengan prinsip memberikan kewenangan mengelola dan mengambil keputusan sesuai tuntutan dan kebutuhan sekolah.⁸

⁷Malayu S.P.Hasibuan, *Op.Cit.*, hlm. 2.

⁸*Ibid.*, hlm., 97.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Poerwadarminta), pengertian dasar sama dengan asas, yang berarti suatu kebenaran yang menjadi pokok dasar atau tumpuan berpikir atau pendapat. Di dalam tulisan ini, menggunakan istilah dasar.⁹

Administrasi akan berhasil baik bila memiliki dasar-dasar yang tepat. Dasar diartikan sebagai suatu kebenaran fundamental yang menjadi landasan dalam kehidupan masyarakat.

Berikut ini merupakan dasar yang perlu diperhatikan agar administrasi dapat mencapai sukses dalam tugasnya, beberapa dasar dalam administrasi, antara lain :

a. Prinsip efisiensi

Administrator akan berhasil dalam tugasnya bila dia menggunakan semua sumber, tenaga, dana dan fasilitas yang ada secara tertentu.

b. Prinsip pengelolaan.

Administrator akan memperoleh hasil yang paling efektif dan efisien dengan cara melakukan pekerjaan manajemen, yakni merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan melakukan pemeriksaan (pengontrolan).

c. Prinsip pengutamakan tugas pengelolaan

Bila diharuskan untuk memilih pekerjaan manajemen dan pekerjaan operatif dalam waktu yang sama, seorang administrator cenderung

⁹*Ibid., hlm., 7*

memperioritaskan pekerjaan operatif. Namun ia sebaiknya tidak mempekuskan perhatiannya pada pekerjaan operatif saja karena bila ia hanya berkecimpung dalam tugas-tugas operatif saja, maka pekerjaan poonya akan terbengkalai. Makin rendah taraf suatu organisasi, berarti semakin banyak pekerjaan operatif yang harus dilakukan oleh administrator.

d. Prinsip kepemimpinan yang efektif

Seorang administrator akan berhasil dalam tugasnya apabila ia memiliki gaya kepemimpinan yang efektif, yakni memperhatikan hubungan antara manusia (human relationship), pelaksanaan tugas serta memperhatikan situasi dan kondisi (sikon) yan ada.

Adapun tentang gaya kepemimpinan yang efektif adalah mampu memelihara hubungan baik dengan bawahannya ia harus mengenal bawahannya dengan mengetahui kepentingan-kepentingan yang dapat menimbulkan motivasi bekerja untuk memperoleh kepuasan bekerja. Disamping itu ia juga harus memperhatikan pembagian dan penyelesaian tugas bagi setiap anggota organisasi yang sesuai dengan jenis pekerjaannya. Ia tidak terlalu mementingkan hubungan baik dengan anggotanya, sehingga mengorbankan penyelesaian tugas secara baik dan tepat waktu. Sebaiknya ia pun tidak boleh terlalu mengutamakan kewajiban kerja hingga melupakan kepentingan pribadi bawahannya.

Dengan demikian, gaya kepemimpinan yang tepat adalah memperhitungkan tarap kematangan anggota organisasi dengan situasi

yang ada. Bila telah terbina hubungan baik, tetapi kesadaran untuk bekerja para anggota administrasi belum memadai, maka pemimpin harus berusaha menciptakan kesadaran kepada bawahannya untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan sebaik mungkin.

e. Prinsip kerja sama

Administrator dikatakan berhasil dalam melakukan tugasnya bila ia mampu mengembangkan kerjasama antara seluruh anggota organisasi baik secara horizontal maupun vertikal.

D. Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan yang telah kita capai selama ini tidak merupakan yang berdiri sendiri, karena itu mutu pendidikan terkait dengan beberapa faktor. Di dalam proses pembelajaran tersebut banyak yang terlibat, yaitu: faktor utama adalah guru, prasarana sekolah, kurikulum, iklim sekolah, manajerial dan kepemimpinan.¹⁰

Untuk merancang pendidikan bermutu maka faktor-faktor diatas perlu dipertanyakan. Apakah gurunya sudah bermutu? Bagaimanapun, tidak mungkin guru yang tidak bermutu melahirkan murid yang bermutu, jadi guru harus bermutu. Standar mutu guru yang diharapkan sudah menyandang gelar bstrata satu (SI), kalau mungkin lebih dari SI atau minimal diploma empat dan sudah

¹⁰Syafruddin dan Mesiono, *Pendidikan Bermutu Mutu Unggul*(Bandung: Cita Pustaka Media, 2006), hlm.28.

diundangkan dalam UU Nomor 12 Tahun 2005 tentang guru dan dosen yang ditetapkan pada tanggal 22 September 2005.¹¹

Para kepala sekolah dan pendidik tidak boleh anggap enteng dan mencari solusinya dengan menyederhanakan semua persoalan. Diperlukan suatu upaya sinergik antara pemikiran dan tindakan. Sekolah sebagai sub sistem sosial yang berfungsi dalam mengintegrasikan semua sub sistem yang ada didalamnya. Baik itu penyusunan tujuan dan nilai dari masyarakat untuk menentukan tujuan sekolah, maupun penggunaan pengetahuan untuk menjalankan tugas sekolah yaitu pengajaran dan pembelajaran sesuai tuntutan keperluan masyarakat, di dalamnya diperlukan pengetahuan tentang pendidikan

Basyruddin Usman mengatakan bahwa pengajaran itu terdiri beberapa faktor, antara lain:

1. Guru sebagai sumber
2. Murid atau siswa sebagai penerima
3. Tujuan yang akan dicapai dalam pendidikan
4. Dasar sebagai landasan pengajaran
5. Sarana atau alat berupa, meja, kursi, dan lain-lain
6. Bahan pelajaran yang akan disampaikan pada siswa
7. Metode atau teknik yang akan dicapai dalam penyampaian bahan pelajaran
8. Evaluasi yang digunakan atau mengukur keberhasilan pengajaran.¹²

¹¹*Ibid, hlm.,29*

Oleh sebab itu, dengan adanya pengajaran yang baik dan tersusun secara efektif maka pembelajaran terlaksana dengan baik, misalnya guru harus memahami kurikulum pada jenjang sekolah tempat ia mengajar untuk memberikan bekal dalam rangka pengamalan dan penghayatandalam kehidupan, guru harusberusaha meningkatkan dan mengembangkan dirinya dengan berbagai ilmu penunjang, misalnya ilmu jiwa pengembangan, ilmu jiwa Agama, ilmu jiwa pendidikan dan ilmu kesehatan mental.¹³

Sistem pendidikan yang baru menurut faktor dan kondisi yang baru pula, baik yang berkenan dengan secara fisik maupun non fisik. Untuk itu diperlukan kinerja dan sikap yang baru, peralatan yang lebih lengkap dan administrasi yang lebih teratur, agar seorang guru menggunakan media pendidikan yang efektif, setiap guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan dan pengajaran.¹⁴

Guru-guru harus siap dalam mengatasi penggunaan media pendidikan dan pengajaran di sekolah untuk pembelajaran siswa secara oftimeal sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Dalam pencapaian tujuan pendidikan, kepala sekolah, guru-guru dan personil lainnya dalam pembentukan siswa harus dilakukan kerja sama, samsa-sama bekerja dan bukan sendiri-sendiri. Itu kurang disadari oleh personil

¹²Basyruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*(Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm.1-2.

¹³Asnawir dan Basyruddin Usman, *Media Pembelajaran*(Jakarta:Ciputat Press, 2002), hlm.17.

¹⁴Zakiah Darajat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*(Bandung: Remaja Rosda Karya,1994), hlm. 95.

sekolah. Akibatnya sering terjadi tindakan para guru yang menghasilkan pertentangan dalam mencapai tujuan. Kesatuan wawasan akan keilmuan akan menghasilkan kesatuan kebijakan dan kebijaksanaan dalam menjalankan roda sekolah.¹⁵

Peran kepemimpinan dan manajemen sekolah yang efektif sangat menentukan untuk menjawab tantangan menyiapkan kurikulum yang memiliki relevansi tinggi dengan keperluan hidup masyarakat untuk sekolah.

Kepala sekolah dituntut terampil dalam menyusun perencanaan, mengorganisir, dan menguasai kegiatan-kegiatan di bidang pengajaran, kesiswaan, keuangan, hubungan masyarakat, sarana dan prasarana, yang diperlukan suatu sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan akan bermuara pada tingginya mutu lulusan sekolah yang diharapkan masyarakat sebagai aset pendidikan bagi pencerdasan kehidupan bangsa.¹⁶

Menurut Mujahid yang dikutip Choirul Fuad di dalam papernya “Menyebutkan Benih Ilmu dengan Pembelajaran Konstektual,” terdapat empat kata kunci pembelajaran kontekstual:

1. Memperluas dan menerapkan pengetahuan dan pproses belajar merupakan usaha terus menerus untuk memotivasi siswa membuat hubungan antara

¹⁵Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum PAI* (Jakarta Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 24.

¹⁶Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Hijri Pustaka Umum, 2006), hlm. 199-200

- pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan warga negara.
2. Pembelajaran konstektual memungkinkan siswa menguatkan, keterampilan akademik baik di dalam atau di luar sekolah agar dapat memecahkan masalah-masalah dunia nyata yang disimulasikan.
 3. Siswa belajar dalam proses sketsa, dimana pengetahuan keterampilan siswa diperoleh sedikit demi sedikit dengan berangkat dari pengetahuan yang dimiliki sebelumnya.
 4. Lemajuan belajar siswa di ukur dari proses kinerja, produk yang berbasis pada prinsip penilaian autentik.¹⁷

E. Model Pengembangan Kinerja Kepala sekolah

1. Rasionalisasi

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan dalam konteks mikro. Kepemimpinan kepala sekolah akan menentukan mutu pendidikan dalam konteks makro karena mutu pendidikan dalam konteks makro pada akhirnya akan bermuara pada konteks mikro, yaitu di sekolah melalui pembelajaran.¹⁸

¹⁷Choirul Fuad Yusuf, dkk, *Revitalisasi Madrasah* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Depag RI, 2006), hlm. 59-60

¹⁸Budi Suhardiman, *Studi Pengembangan Kepala Sekolah*(Jakarta: Rineka Cipta, 2012),hlm. 77-78.

Melihat begitu pentingnya peran kepala sekolah dalam ikut serta meningkatkan mutu pendidikan, maka kinerjanya harus ditingkatkan. Pengembangan kinerja kepala sekolah memerlukan model yang teratur dan sistematis agar pihak-pihak yang berkepentingan dalam membina dan mengembangkan kinerja kepala sekolah memiliki pedoman. Upaya untuk meningkatkan kinerja kepala sekolah yaitu melalui pengembangan rekrutmen, kompetensi, dan sistem kompensasi.

Selain itu kinerja kepala sekolah yang dipengaruhi oleh rekrutmen, kompetensi, dan sistem kompensasi juga akan berpengaruh pada kinerja sekolah. Dengan kata lain, jika kinerja kepala sekolah meningkat, maka kinerja sekolah juga akan meningkat.

Oleh karena itu alternatif model pengembangan kinerja kepala sekolah menjadi suatu yang penting untuk dibuat, yang nantinya akan dijadikan acuan oleh pihak-pihak yang punya kepentingan dalam membina kepala sekolah. Pihak-pihak tersebut di antaranya Dinas Pendidikan, para pengawas, dan lembaga-lembaga terkait lainnya.

2. Asumsi Disusunnya Model

Asumsi disusun model pengembangan kinerja kepala sekolah sebagai berikut.

- a. Model pengembangan kinerja kepala sekolah merupakan acuan untuk pihak-pihak yang terkait dengan pengembangan kinerja kepala sekolah.

- b. Pengembangan kinerja kepala sekolah perlu model agar berjalan secara sistematis.
 - c. Rekrutmen, kompetensi, dan sistem kompensasi akan mendorong terhadap kinerja kepala sekolah. Begitu pula kinerja kepala sekolah akan mendorong kinerja sekolah
 - d. Kepala sekolah merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap maju mundurnya sekolah. Oleh karena itu rekrutmen, kompetensi dan sistem kompensasi merupakan variabel yang akan menentukan kinerja kepala sekolah.
 - e. Maju mundurnya sekolah tergantung pada kualitas kepala sekolah sebagai pemimpin. Kepemimpinan kepala sekolah yang diperlukan untuk mengembangkan sekolah yaitu kepemimpinan yang memiliki visi jauh ke depan dan selalu berupaya secara berkesinambungan meningkatkan kinerja agar lebih baik daripada sebelumnya, sehingga akan berpengaruh pada kinerja sekolah.
3. Konseptual

Secara konseptual model pengembangan kinerja kepala sekolah yang dikembangkan ini merupakan cara atau strategi untuk meningkatkan kualitas kinerja kepala sekolah yang akan berdampak pada kinerja sekolah.

Model pengembangan kinerja kepala sekolah dapat dilihat sebagai proses yang teratur dan berkesinambungan untuk mewujudkan kepala

sekolah yang memiliki kinerja baik, sehingga akan berdampak pada peningkatan kinerja sekolah.

Landasan berpikir dari model pengembangan kinerja kepala sekolah ini yaitu bahwa kinerja kepala sekolah perlu dikembangkan agar mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sehingga kinerja sekolah secara keseluruhan meningkat. Pengembangan model ini pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk menggambarkan langkah-langkah atau suatu strategi yang diharapkan dapat berguna dalam mengelola kinerja kepala sekolah agar mampu mengembangkan sekolah sehingga memiliki kinerja yang baik.

4. Prosedur

Model yang dikembangkan ini memiliki prosedur yang saat diikuti atau dilaksanakan oleh semua komponen yang terkait dengan pengembangan kinerja kepala sekolah. Prosedur ini merupakan fase atau tahapan dalam melaksanakan model tersebut. Prosedur dalam model ini melalui beberapa fase sebagai berikut.¹⁹

Fase pertama, menjelaskan hakikat rekrutmen, kompetensi, dan sistem kompensasi kepala sekolah. Rekrutmen pada hakikatnya suatu proses untuk mendapatkan kepala sekolah yang baik. Kompetensi terkait dengan kemampuan kepala sekolah, yang meliputi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Sistem kompensasi

¹⁹Budi Suhardiman, *Op.Cit.*, hlm. 79.

merupakan imbalan atau gaji yang diterima kepala sekolah terkait dengan pekerjaannya sebagai kepala sekolah.

Fase kedua, menjelaskan hakikat kinerja kepala sekolah dan kinerja sekolah. Kinerja kepala sekolah pada hakikatnya merupakan hasil kerja atau prestasi kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai kepala sekolah. Kinerja sekolah merupakan prestasi yang telah dicapai sekolah prestasi sekolah tersebut pada hakikatnya merupakan hasil kerja kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah tersebut.

Fase ketiga, menjelaskan proses rekrutmen kepala sekolah berdasarkan teori dan perundang-undangan yang berlaku.

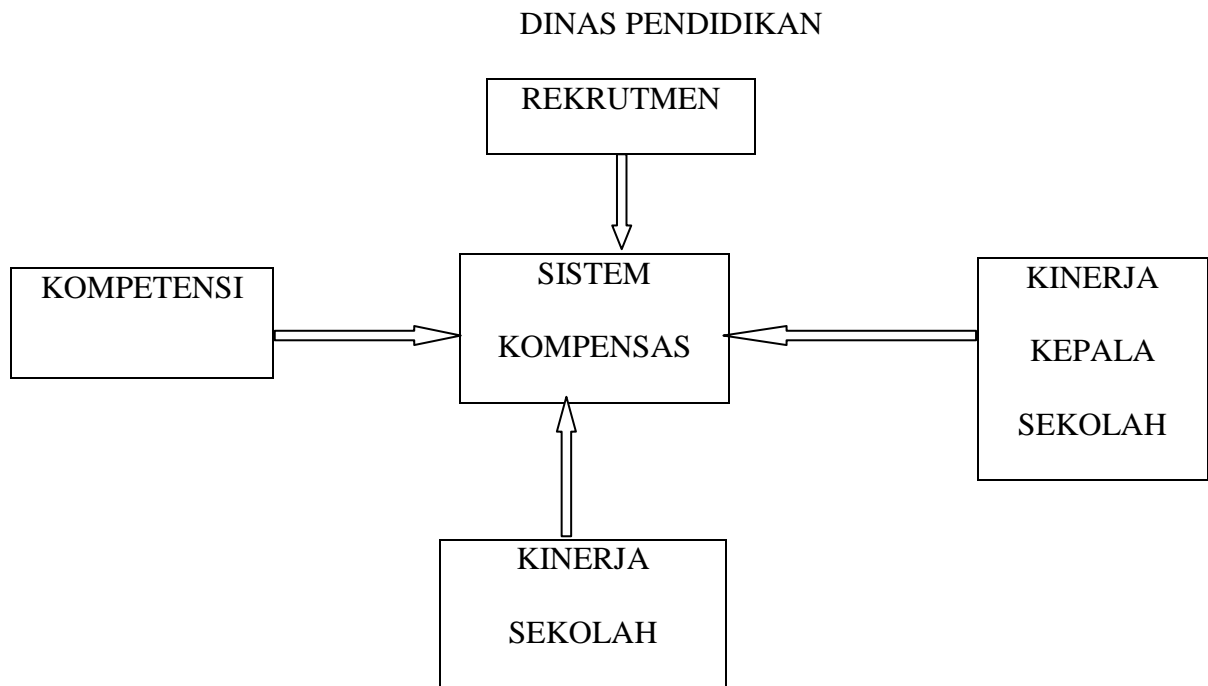
Fase keempat, menjelaskan pengembangan kompetensi kepala sekolah, yang mencakup kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah dan upaya-upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkannya.

Fase kelima, menjelaskan sistem kompensasi kepala sekolah yang selama ini berlaku. Sistem kompensasi kepala sekolah yang berlaku mengacu pada undang-undang No. 20, Tahun 2003, undang-undang No. 14 tahun 2005, dan peraturan Presiden Republik Indonesia No. 108 tahun 2007 tentang tunjangan tenaga kependidikan.

Berdasarkan kajian teoritis, empiris, dan hasil penelitian yang sudah diuraikan sebelumnya, peneliti menyodorkan alternatif model pengembangan kepala sekolah. Model ini dikembangkan berdasarkan

variabel-variabel penelitian yang sudah diteliti dan analisis hasilnya.

Alternatif model itu dapat dilihat di bawah ini:



F. Pendekatan Terhadap Studi Manajemen

Manajemen mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan, dilakukan oleh individu-individu yang menyumbang upayanya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal tersebut meliputi pengetahuan tentang apa yang harus mereka lakukan, menetapkan cara bagaimana melakukannya, memahami bagaimana mereka harus melakukannya dengan mengukur efektifitas dari usaha-usaha mereka. Selanjutnya perlu menetapkan

dan memelihara pula suatu kondisi lingkungan yang memberikan responsi ekonomis, psikologis, sosial, politik, dan sumbangan-sumbangan teknis serta pengendaliannya.

Manajemen merupakan sebuah kegiatan pelaksanaannya disebut *manajing* dan orang yang melakukannya disebut *manajer*. Individu yang menjadi manajer menangani tugas-tugas baru yang seluruhnya bersifat “manajerial” yang penting diantaranya adalah menghentikan kecenderungan untuk melaksanakan segala sesuatunya dengan seorang diri saja.

Hubungan manajemen dengan suatu kelompok merupakan arah pandangan yang akan dibahas. Memeang betul seorang mengurus persoalan pribadinya sendiri, tetapi ihwal yang penting di dalam manajemen ialah pengurus suatu oleh sebuah kelompok. Usaha-usaha secara kooperatif merupakan katakata yang berlaku masa kini

Manajemen mempunyai tujuan-tujuan tertentu dan bersifat tidak terwujud, usahanya ialah mencapai hasil-hasil yang spesifik, biasanya dinyatakan dalam bentuk sasaran-sasaran. Upaya dari kelompok menunjang pencapaian tujuan yang spesifik itu. Manajemen dapat dinyatakan sebagai titik berwujud (*intengible*). Karena tidak dapat dilihat, tetapi dapat dirasakan hasilnya, yakni output pekerjaan yang cukup, ada kepuasan pribadi, produk dan servisnya lebih baik.

G. Peran Motivasi dalam Pengembangan Personal

Salah satu kunci keberhasilan dalam upaya meningkatkan mutu personal adalah motivasi dari personal itu sendiri, walaupun tidak mudah mengubah dan menimbulkan motivasi personal guru atau namun bagi kepala sekolah hal tersebut merupakan tugas penting yang harus ditangani. Motivasi tersebut bukan hanya agar bersedia dikembangkan dirinya, tetapi juga partisipasinya di dalam kepanitiaan. Sehubungan dengan keharusan tersebut, Palmer berpendapat bahwa motivasi instrik maupun ekstrinsik sangat diperlukan untuk mendorong peningkatan penampilan personal. Palmer mengatakan bahwa “ orang-orang yang menginginkan atau bermotivasi tinggi untuk memperoleh pengembangan adalah orang-orang yang belum mencapai kepuasan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, atau belum merasa puas bagi kebutuhan untuk tingkat di atasnya.”²⁰

H. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah adalah cara atau usaha kepala sekolah dalam mempengaruhi mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan guru, staf, siswa, orang tua siswa, dan pihak terkait untuk bekerja atau berperan guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Cara kepala

²⁰Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*(Jakarta: CV. Rajawali, 1990), hlm. 138.

sekolah untuk membuat orang lain bekerja untuk mencapai tujuan sekolah merupakan inti kepemimpinan kepala sekolah.

Banyak hal yang mempengaruhi keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah. Dalam panduan manajemen sekolah Depdiknasdikemukakan yang mempengaruhi keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah yaitu :

1. Kepribadian yang kuat, yaitu pribadi yang percaya diri, berani, bersemangat, murah hati, dan memiliki kepekaan sosial.
2. Memahami tujuan pendidikan dengan baik. Karena dengan pemahaman yang baik, kepala sekolah dapat menjelaskan kepada guru, stafnya, murid-muridnya, dan pihak yang terkait tentang strategi pencapaian tujuan sekolah.
3. Memiliki pengetahuan tentang strategi pencapaian tujuan sekolah.
4. Memiliki pengetahuan yang luas, kepala sekolah harus memiliki pengetahuan yang luas tentang bidang tugasnya mampu bidang lain yang terkait.
5. Memiliki keterampilan, yaitu keterampilan yang terkait dengan tugasnya sebagai kepala sekolah yaitu: keterampilan teknis (menyusun jadwal pelajaran, memimpin rapat, melakukan supervisi), keterampilan hubungan kemanusiaan (memotivasi, mendorong guru dan staf untuk berprestasi), keterampilan konseptual (mengembangkan konsep pengembangan sekolah mengidentifikasi dan memecahkan masalah serta mengantisipasi masalah yang akan timbul dari semua kemungkinan).

Thomp menjelaskan bahwa kepala sekolah adalah orang yang sangat penting dalam sistem sekolah. Mereka mengusahakan, memelihara aturan

dan disiplin, menyediakan barang-barang yang diperlukan, melaksanakan pengajaran dan fungsi sekolah.²¹

a. Tugas Kepala Sekolah

Kepala sekolah mempunyai tugas merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengevaluasi seluruh kegiatan pendidikan di sekolah dengan perincian sebagai berikut :

1) Mengatur proses belajar mengajar

- a) Program tahunan, semesteran, caturwulan berdasarkan kalender pendidikan.
- b) Jadwal pelajaran tahunan, per semester, per caturwulan termasuk penetapan jenis mata pelajaran/keterampilan dan pembagian tugas baru.
- c) Program satuan pelajaran (teori dan praktek) berdasarkan buku kurikulum.
- d) Pelaksanaan jadwal satuan pelajaran (teori dan praktek) menurut alokasi waktu yang telah ditentukan berdasarkan kalender pendidikan
- e) Pelaksanaan ulangan/ tes hasil evaluasi belajar siswa
- f) Penyusunan kelompok murid/siswa berdasarkan norma kepengurusan
- g) Penyusunan nama panggilan
- h) Penetapan kenaikan kelas

²¹Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm. 165.

- i) Laporan kemajuan hasil belajar murid/siswa
- j) Penetapan dala peningkatan proses belajar mengajar
- 2) Mengatur administrasi kantor
- 3) Mengatur administrasi murid/siswa
- 4) Mengatur administrasi pegawai
- 5) Mengatur administrasi perlengkapan
- 6) Mengatur administrasi keuangan
- 7) Mengatur administrasi prpustakaan
- 8) Mengatur pembinaan kemuridan/kesiswaan
- 9) Mengatur hubungan dengan masyarakat.
- a. Jadwal Kerja Kepala Sekolah

Agar kegiatan kepala sekolah dapat mencapai sasaran secara optimal diperlukan adanya jadwal kerja kepala sekolah yang meliputi kegiatan-kegiatan rutin harian, mingguan, bulanan, caturwulan, semesteran, dan tahunan.

1) Kegiatan Harian

- a) Memeriksa daftar hadir guru, tenaga teknis kependidikan dan tenaga tata usaha.
- b) Mengatur dan memeriksa kegiatas 5K di seolah (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, dan kekeluargaan)

- c) Memeriksa program satuan pelajaran guru dan persiapan lainnya yang menunjang proses belajar mengajar.
- d) Menyelesaikan surat-surat, menerima tamu, dan menyelenggarakan pekerjaan kantor lainnya.
- e) Mengatasi hambatan-hambatan terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar
- f) Mengatasi kasus yang terjadi pada hari itu
- g) Memeriksa segala sesuatu menjelang sekolah itu usai

2) Kegiatan Mingguan

Disamping kegiatan harian perlu dilaksanakan pula kegiatan mingguan sebagai berikut :

- a) Upacara bendera pada hari senin dan pada hari-hari istimewa lainnya.
- b) Memeriksa agenda dan menyelesaikan surat-surat.
- c) Mengadakan rapat mingguan (hari sabtu) guna membahas jalannya peajaran dan kasus yang belum terselesaikan untuk menjadi bahan rencana kegiatan mingguan berikutnya.
- d) Memeriksa keuangan sekolah, antara lain biaya SPP/DPP.
- e) Mengatur penyediaan keperluan perlengkapan kantor sekolah.

3) Kegiatan Bulanan

- a) Pada Awal Bulan dilakukan kegiatan antara lain :

- (1) Melaksanakan penyelesaian kegiatan setoran SPP, gaji pegawai/guru, laporan bulanan, rencana keperluan perlengkapan kantor/sekolah dan rencana belanja bulanan.
- (2) Memberi petunjuk catatan kepada guru-guru tentang siswa yang perlu diperhatikan, kasus yang perlu diketahui dalam rangkaian pembinaan kegiatan siswa.

b) Pada Akhir Bulan Dilakukan Kegiatan antara lain :

- (1) Penutupan buku
- (2) Pertanggung jawaban keuangan
- (3) Evaluasi terhadap persediaan dan penggunaan alat bahan praktek.
- (4) Kegiatan Tahunan

4) Kegiatan Awal Tahun Ajaran

Menetapkan rencana kegiatan sekolah pada tahun ajaran yang akan datang meliputi :

- a) Kebutuhan guru
- b) Pembinaan tugas mengajar
- c) Program satuan pelajaran dan jadwal pelajaran
- d) Perlengkapan satuan pelajaran, dan jadwal pelajaran
- e) Perlengkapan alat-alat pelajaran dan bahan pelajaran
- f) Rapat guru

5) Kegiatan akhir tahun

Setiap akhir tahun ajaran perlu dilaksanakan kegiatan tertentu dalam rangka penutupan tahun ajaran sekaligus melaksanakan kegiatan persiapan untuk tahun ajaran yang akan datang, antara lain:²²

- a) Menyelenggarakan penutupan buku inventaris keuangan
- b) Menyelenggarakan persiapan kenaikan kelas/tingkat yang meliputi :
 - (1) Pengisian daftar nilai
 - (2) Penyiapan bahan-bahan untuk rapat guru
 - (3) Pengisian rapor
 - (4) Upacara akhrit tahun ajaran, kenaikan kelas, pembagian rapor, penyerahan STTB dan pelepasan kelulusan

I. Peningkatan Kompetensi Guru

Sebagai penggunaan jasa layanan pendidikan dasar di SD, perhatian terhadap siswa menjadi tugas utama pengelola satuan pendidikan tersebut untuk itu, siswa merupakan sosok yang menjadi alasan utama atas terselenggaranya kegiatan belajar mengajar yang berkualitas. Keberadaan siswa di SD ibarat konsumen terhadap penjual ia menjadi "raja" yang seharusnya diberikan layanan optimal oleh pihak SD yang mempunyai keunggulan dapat tercapai.

Populasi siswa SD cukup beragam. Sebaran siswa terlihat lebih didominasi dari SD daripada MI .hal tersebut tak lepas dari keberadaan SD

²²Yusak Burhanuddin, *Administrasi Pendidikan*(Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 29-33.

yang membuka layanan pendidikan umum sehingga peminat tidak saja dari kalangan siswa muslim tetapi juga siswa dari kalangan agama lain.

Sedangkan pelayanan pendidikan madrasah hanya berfokus kepada siswa yang beragama islam. Mendidik siswa SD membutuhkan ketelatenan, sebagai pribadi yang masih labil dan belum dewasa, saran dan dorongan dari guru merupakan salah satu hal penting yang sering diindahkan begitu saja oleh siswa. Apalagi bila guru tersebut tidak begitu disukai oleh siswa, menjadi apa-apa yang diberikan oleh guru dianggap angin lalu saja. Untuk itu, diperlukan dorongan agar siswa lebih memperhatikan pesan-pesan yang diberikan oleh guru hal itu penting dilakukan sebagai cara untuk membentengi siswa dari pengaruh negatif yang dapat berasal dari teman, ataupun orang lain.

Salah satu cara yang dilakukan untuk membangun mental pembelajar bagi siswa SD adalah guru harus belajar untuk menjadi “teman” bagi siswa tersebut. Aspek paling mudah menjadi sosok tersebut adalah guru harus belajar berinteraksi dengan gaya komunikasi siswa. Caranya, ketika siswa sedang berbicara, guru hendaknya menatap mata siswa sesekali setiap saat trik ini merupakan bagian dalam menimbulkan kesan perhatian yang penuh guru kepada siswanya.²³

²³Moh.Padil dan Angga Tegu Prasetyo, *Strategi Pengelolaan SD/Mi Visioner*(Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 103-106.

Usaha keras dalam mencetak siswa berkarakter menjadi bagian peningkatan mutu pendidikan SD dalam permendiknas No 23 Tahun 2006, SD diharapkan mampu melaksanakan pelayanan pendidikan dasar yang mampu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan agar siswa mampu hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Hal tersebut akan tercermin dalam profil kelulusan yang setidaknya:

Pertama: Siswa mampu menjaankan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangannya

Kedua: Siswa mampu mengenali kekurangan dan kelebihan dirinya.

Ketiga: Siswa mampu mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungannya

Keempat: Siswa menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi di lingkungan sekitarnya.

Kelima: Siswa mampu menggunakan informasi tentang lingkungan sekitar secara logis, kritis, dan kreatif.

Keenam: Siswa mampu menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif, dengan bimbingan guru

Ketujuh: Siswa mampu menunjukkan rasa keingintahuan yang tinggi dan menyadari potensinya.

Kedelapan: Siswa mampu menunjukkan kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

J. Penerapan Model MBS Meningkatkan Mutu Sekolah

1. Mutu sekolah

Mutu berkenaan dengan penilaian bagaimana suatu produk memenuhi kriteria, standar atau rujukan tertentu. Dalam dunia pendidikan standar ini menurut Depdiknas dapat dirumuskan melalui hasil belajar mata pelajaran solastik yang dapat diukur.

Rumusan mutu pendidikan bersifat dinamis dan dapat ditelaah dari berbagai sudut pandang. Kesepakatan tentang konsep mutu dikembalikan pada rumusan acuan atau rujukan yang ada seperti kebijakan pendidikan, proses belajar mengajar, kurikulum, sarana prasarana, fasilitas pembelajaran dan tenaga kependidikan sesuai dengan kesepakatan pihak-pihak yang berkepentingan

Mutu pendidikan harus diupayakan untuk mencapai kemajuan yang dilandasi oleh suatu perubahan terencana. Peningkatan mutu pendidikan diperoleh melalui dua strategi, yaitu peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi akademis untuk memberi dasar minimal dalam perjalanan yang harus ditempuh mencapai mutu pendidikan yang dipersyaratkan oleh tuntutan zaman, dan peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi pada keterampilan hidup yang esensial yang dicakupi oleh pendidikan yang berlandaskan luas, nyata dan bermakna. Dalam kaitan dengan strategi yang akan ditempuh, peningkatan mutu pendidikan sangat terkait dengan relevansi

pendidikan dan penilaian berdasarkan kondisi aktual mutu pendidikan tersebut.²⁴

Mutu pendidikan tidak saja ditentukan oleh sekolah sebagai lembaga pengajaran, tetapi juga disesuaikan dengan apa yang menjadi pandangan dan harapan masyarakat yang cenderung selalu berkembang seiring dengan kemajuan zaman. Bertitik tolak pada kecenderungan ini penilaian masyarakat tentang mutu lulusan sekolah pun terus menerus berkembang. Karena itu sekolah harus terus menerus meningkatkan mutu lulusannya dengan menyesuaikannya dengan perkembangan tuntutan masyarakat menuju mutu pendidikan yang dilandasi dengan tolak ukur norma ideal.

Sistem manajemen berbasis sekolah sebagai wujud reformasi pendidikan dimaksudkan untuk meningkatkan budaya mutu.²⁵

Mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh jasa pelayanan pendidikan secara internal maupun eksternal yang menunjukkan kemampuannya memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat mencakup input, proses, dan output pendidikan. Sekolah dapat dikatakan bermutu apabila prestasi sekolah khususnya prestasi peserta didik menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam (1) prestasi akademik yaitu nilai rapor dan nilai kelulusan memenuhi standar yang ditentukan (2) memiliki nilai-nilai kejujuran, ketaqwaan, kesopanan, dan mampu mengapresiasi

²⁴Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*(Bandung : Alfabeta), hlm. 170.

²⁵*Ibid.*, hlm., 171.

nilai-nilai budaya (3) memiliki tanggung jawab yang tinggi dan kemampuan yang diwujudkan dalam bentuk keterampilan sesuai dengan dasar ilmu yang diterimanya di sekolah.

Deskripsi manusia seutuhnya menghendaki agar pendidikan yang diberikan meliputi berbagai kemampuan yang relevan dengan kebutuhan perkembangan manusia seutuhnya, yang dilandasi oleh dorongan untuk bertahan dalam hidup bersama dengan orang lain, maupun dorongan untuk berkembang. Hal ini berarti bahwa kompetensi yang dimiliki setiap individu dalam konteks kehidupan terus menerus. Strategi peningkatan mutu pendidikan yang menuju pada pengembangan keterampilan yang relevan, nyata dan bermakna itulah kompetensi dalam mengelola dirinya untuk tumbuh berkembang, seperti membaca, menulis, dan berhitung. Namun juga kompetensi penguasaan berbagai pengetahuan, keterampilan, dalam berbagai situasi spesifik di rumah, di tempat kerja, di masyarakat, dan bagaimana ia mengadakan relasi dengan orang lain.

2. Strategi Pengembangan Kualitas SD

a. Meretas Dimensi Pendidikan Dasar SD

Pendidikan dasar menjadi tolakan fundamental dalam membentuk kompetensi manusia paripurna. Untuk itu. Peran lembaga pendidikan yang mempekuskan kepada jenjang pendidikan dasar, kini kian diharapkan. Terlebih , era globalisasi sudah di depan mata. Ini menjadikan SD dituntut mampu mencetak lulusan yang memiliki keunggulan berbasis global dan lokal. Dengan demikian, pengembangan SD bervisi global merupakan agenda penting dalam menghadapi arus globalisasi.

Mengusung spirit keunggulan merupakan modal dasar dalam mencetak lulusan SD yang mempunyai kesiapan untuk menerima kompetensi yang bersifat global dan lokal. Keunggulan menjadi sesuatu yang harus ditanamkan untuk membentuk generasi yang mampu menaklukkan tantangan zaman.²⁶

b. Pembinaan siswa SD berprestasi

Kehidupan manusia dicirikan dengan adanya interaksi dan dinamika antar yang satu dengan yang lain. Ini yang menyebabkan antara manusia yang satu dengan yang lain dikatakan saling ketergantungan dan kebersamaan. Mereka bisa hidup lantaran semangat kolektivitas di antara mereka. Oleh karena itu, Emile Durkheim sebagaimana dikutip oleh Ishomuddin, menyatakan bahwa masyarakat pada dasarnya terdiri dari berbagai kelompok-kelompok manusia yang hidup secara kolektif.

²⁶Syaiful Sagala, *Op. Cit.*, hlm. 39-40.

Karakterdasar ini menjadi pondasi dalam mengembangkan kecerdasan sosialnya. Tujuannya jelas, agar siswa tumbuh menjadi pribadi yang mempunyai semangat solidaritas, aktif berkomunikasi dengan siapa pun, terbuka dan mempunyai kepedulian sosial terhadap diri dan lingkungan.²⁷

²⁷*Ibid., hlm.,42.*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

2. Tempat

Di Desa Pekan Minggu Kecamatan Simangambat, Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 20 mei 2016.

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan analisa data, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena disekitarnya dan menganalisa dengan menggunakan logika ilmiah.¹

Ciri-ciri penelitian kualitatif

1. Latar alamiah, melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada kontek dari suatu keutuhan, hal ini dilakukan karena lataralamiah menghendaki sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteknya
2. Manusia sebagai alat (instrument)
3. Analisis data secara induktif
4. Teori dari dasar

¹Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Rosdakarya 2000), hlm. 5

Penelitian ini lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substansi yang berasal dari data

5. Deskriptif

Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Selain itu semua yang dikumpulkan ada kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti

6. Lebih mementingkan proses daripada hasil

7. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus

Berdasarkan metode, penelitian ini didekati dengan model deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.² Pendidikan ini ditentukan berdasarkan pertimbangan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan studi peningkatan manajemen pendidikan di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

Berdasarkan tempat, penelitian ini termasuk penelitian lapangan.³ yang dilakukan di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

²Sukardi. Metode Pendidikan. *Kompetensi dan Praktiknya*(Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm 157.

³ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*(Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 10.

C. Metode Penelitian

1. Instrumen Penelitian

a. Observasi

Observasi disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁴ Observasi merupakan instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengambil tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati dalam situasi sebenarnya, dimana observasi ini digunakan untuk melihat secara pasti, sebagai berikut:

- 1) Kegiatan-kegiatan yang diterapkan dalam peningkatan manajemen pendidikan di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.
- 2) Upaya yang digunakan dalam peningkatan manajemen pendidikan di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.
- 3) Bagaimana penerapan peningkatan manajemen pendidikan di SD Negeri Ulak Tano
- 4) Bagaimana guru dan siswa dalam penerapan dalam peningkatan manajemen pendidikan yang berlaku di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

⁴*Ibid.*, hlm. 156

b. Wawancara, adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang di wawancarai tersebut.⁵

2. Sumber Data

1. Data primer adalah data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang diperoleh dari kepala sekolah, guru dan siswa SD Negeri Ulak Tano.
2. Data skunder adalah data pendukung yang diperoleh dari masyarakat serta dokumen kepala sekolah.

1) Teknik Analisa Data

Adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat adalah sebagai berikut :⁶

- a. Perpanjangan keikutsertaan, perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
- b. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

⁵Lexy J. Moleong. *Op.Cit.*, hlm. 135.

⁶*Ibid.*, hlm. 175-183

c. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang sering dipakai adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya, artinya membandingkan data mengecek balaiik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara rahasia.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi peneliti dengan apa yang dikatankannya sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan persfektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan mencegah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah.
- 5) Membandingkan hasil wawaancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- 6) Pemeriksaan sejawat melalui diskusi, yaitu dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analisis dengan rekan-rekan sejawat

- 7) Analisis kasus negatif, yaitu dilakukan dengan jalan mengumpulkan informasi yang telah dikumpulkn dan digunakan sebagai bahan perbandingan.
- 8) Kecukupan referensial, yakni sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi.
- 9) Pengecekan anggota, yang dicek dengan anggota yang terlibat yang mewakili rekan-rekan mereka dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandangan dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah diorganisasikan oleh peneliti.
- 10) Uraian rinci yakni peneliti harus mengungkapkan secara kusus segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar pembaca dapat memahami penemuan-penemuan yang diperoleh.

Setelah data terkumpul, maka untuk menganalisis data tersebut, penulis berpedoman kepada Lexy J. Moleong, yang dilaksanakan dengan tiga tahapan, yaitu:⁷

- a) Persiapan atau pemrosesan satuan (*unity zing*) terdiri atas :
 - (1) Pemeriksaan kelengkapan identitas responden.
 - (2) Pemeriksaan terhadap kelengkapan data.
 - (3) Pemeriksaan terhadap jenis isian data.
- b) Tabulasi (kategorisasi), terdiri atas

⁷*Ibid.*, hlm. 190-200.

Pemberian kode sesuai dengan klasifikasi topik yang dibahas, yaitu mengenai peningkatan manajemen pendidikan di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

c) Penafsiran data dilakukan melalui:

- (1) Memaparkan data secara sistematis.
- (2) Menetapkan kategori konseptual dan kenyataan dan diilustrasikan pada paparan konsep.
- (3) Menarik suatu kesimpulan (*concluion*) dengan menggunakan metode berpikir induktif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya SD Negeri Ulak Tano

SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara secara resmi berdiri pada tahun 1947 sebagai Sekolah Dasar satu-satunya yang berada di desa Pekan Minggu. Pada mulanya, siswa Desa Pekan Minggu harus berjalan kaki menuju Gunung Manaon dari pekan minggu yang jaraknya begitu jauh, maka masyarakat desa pekan minggu dan tanjung maria mengusulkan kepada pemerintah kecamatan Padang Lawas Utara agar Desa Ulak Tano didirikan Sekolah Dasar.

Bangunan sekolah ini berada di atas tanah yang luasnya 1.400 m² dari tanah yang dipersiapkan sebelumnya seluas 1.800 m². Sedangkan tanah yang dibangun sekolah SD Negeri Ulak Tano adalah milik masyarakat Desa Ulak Tano.

Bila dilihat dari kondisi bangunan, ini kurang permanen secara keseluruhan. Dan dari keterangan yang diperoleh dapat diketahui bahwa dana pembangunan sarana dan prasarana diperoleh dari dana APBD dari pemerintah daerah Padang Lawas Utara. dan dana itu terkadang tidak di salurkan kepada sekolah, akan tetapi itu di pergunakan kepala sekolah

yang lama, sedangkan kepala sekolah yang baru terus berjuang untuk memperbaiki bangunan sekolah dan melengkapi alat-alat yang kurang di sekolah, dengan itu kepala sekolah sering mengadakan rapat untuk peningkatan mutu manajemen pendidikan di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

Dari hasil bacaan peneliti pada dokumen/arsip SD Negeri Ulak Tano, dimana dulunya terjadi perbedaan pendapat antara warga Desa Ulak Tano dengan Desa Tanjung Maria, mereka bersikukuh tentang letak sekolah yang akan di dirikan nantinya, dimana masyarakat Tanjung Maria berpendapat letak yang cocok dan strategis adalah di desa Tanjung Maria dikarenakan dekat dengan jalan. Sedangkan masyarakat Ulak Tano bersikeras bahwa letak geografis yang cocok adalah di Desa Ulak Tano karena walaupun tidak dekat ke jalan namun tidak bising dan siswa/i Ulak Tano tidak terlalu jauh berjalan ke Desa Tanjung Maria.

Namun akhirnya diambil suatu kesepakatan dari dinas pendidikan terkait bahwa sekolah dasar yang nantinya akan didirikan akan terletak di antara Desa Tanjung Maria dan Desa Ulak Tano akan tetapi walaupun terjadi kesepakatan ini, masyarakat Desa Tanjung Maria tidak menerima hal ini, serta dari sinilah terjadi masyarakat Tanjung Maria tidak pernah mau menyekolahkan putra/putrinya ke SD Negeri Ulak Tano. Mulai dari tahun pertama berdiri 65 tahun silam sampai dengan saat sekarang ini.

Mereka lebih memilih walaupun putra/putrinya harus jauh berjalan Desa Gunung Manaon tetapi tetap menyekolahkan anaknya ke SD Gunung Manaon tersebut. Kalau ditanya kenapa demikian masyarakat Tanjung Maria berpendapat kualitas SD Gunung Manaon lebih bagus bila dibandingkan SD Negeri Ulak Tano.

Selanjutnya dari sinilah terjadi masyarakat Desa Tanjung Maria tidak mau menyekolahkan putra/putrinya ke SD Negeri Ulak Tano disamping kualitasnya yang kurang bagus. Akan tetapi jika di lihat sekarang sudah meningkat karena kepemimpinan kepala sekolah yang bijaksana dan demokratis dan Yang saat ini siswa yang bersekolah di SD Negeri Ulak Tano keseluruhan berjumlah dari 320 siswa dahulu hanya mencapai 130 siswa saja.

2. Cara Penerimaan Kepala Sekolah

Adapun cara penerimaan calon kepala sekolah di SD Negeri Ulak Tano adalah melalui :

1. Ada yang mengusulkan diri
2. Administrasi di DEPDIKNAS
3. Tes psikologi
4. Tes fisik

Adapun tujuan cara penerimaan kepala sekolah adalah :

1. Agar kepala sekolah tersebut bisa bertanggung jawab dan dapat mengelolah SD tersebut dengan sungguh-sungguh bukan karena terpaksa.
2. Untuk merekrut calon kepala sekolah berpotensi unggul untuk menjadi seorang pemimpin yang memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan.
3. Agar calon kepala sekolah sebagai pemimpin nantinya benar-benar sehat jasmani dan rohani.¹

No. Tabel 1

3.Fasilitas Pendidikan

no	Fasilitas Pendidikan
1	Ruang belajar
2	Ruang guru
3	Kamar mandi
4	Lapangan olah raga
5	Bangku
6	Meja
7	Papan tulis
8	Lemari

Sumber : Data SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat

¹Murni, Kepala Sekolah, Wawancara, di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. Tanggal 15 April 2017

B. Temuan Khusus

1. Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

Adapun peningkatan mutu manajemen pendidikan di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat, secara umum dapat digambarkan sebagaimana penjelasan dari Kepala Sekolah SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat yaitu :

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rosmanila yang mengajar di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara, bahwa ada peningkatan dari pengelolaan terhadap administrasi, kedisiplinan, peraturan dan sarana dan prasarannya. Ibu Rosmanila mengatakan bahwa kedisiplinan di sekolah sudah jauh berubah dari sebelumnya karena pergantian kepala sekolah yang semakin bijaksana dalam memberikan peraturan-peraturan ataupun kode etik di sekolah terhadap guru. Jika dilihat dari segi administrasinya juga sudah memadai.²

Sejalan dengan pendapat di atas, ibu Hj Murni juga menjelaskan bahwa peningkatan manajemen pendidikan di SD Negeri Ulak Tano juga dilakukan dengan menjalin kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan masyarakat sekitar serta dinas pendidikan sebagai pemantau.

Dimana upaya yang dilakukan adalah :

- a. Memantau sekolah secara rutin
- b. Menjalinkan hubungan baik dengan masyarakat yaitu :

“Dengan mendatangkan orang tua siswa ke sekolah ketika siswa mendapat nilai jelek atau masalah yang harus diatasi bersama, hal ini merupakan bentuk kerja sama antara pihak sekolah dan orang

²Rosmanila Siregar, Guru Bahasa Indonesia di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara*, Tanggal 12 April 2017

tua siswa yang didasari adanya kesamaan tanggung jawab, adanya kesamaan tujuan, dimana orang tua menghendaki putra-putrinya menjadi orang yang lebih baik, lebih pintar, lebih maju dari orangtuanya”.³

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Malim bahwa peningkatan mutu manajemen di sekolah SD Negeri Ulak Tano sudah meningkat dengan baik dikarenakan dilihat dari kedisiplinan guru tidak ada lagi yg terlambat dalam hal proses pengajaran, tetapi sebelumnya kedisiplinan guru di sekolah sangatlah tidak profesional, pada waktu mengajar guru tersebut terlambat datang misalnya seorang guru masuk jam 07.30 akan tetapi guru tersebut hadir pada jam 08.45 dari hal tersebut dapat kita simpulkan bahwa guru yang terlambat hadir berarti guru yang tidak ada peraturan kedisiplinan dalam sekolah, jika seorang guru berani untuk terlambat ke sekolah berarti sitem manajemen disekolah tersebut perlu diperbaiki. Jadi menurut hasil wawancara dari bapak malim tersebut sudah di katakan adanya peningkatan di sekolah SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simagambat Kabupaten Padang Lawas Utara, jadi itu sangat berdampak pada seorang peserta didik yang sudah bosan menunggu gurunya hadir di kelas, ketika gurunya sudah hadir di kelas akan muncul sifat bosan setelah lama menunggu dari kedatangan guru yang terlambat tersebut. Dari

³ Ibid.,

pernyataan tersebut bahwasanya sekarang manajemen pendidikan di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara sudah meningkat dengan baik dari pada sebelumnya dengan kepala sekolah yang berbeda.⁴

c. Evaluasi kerja setiap semester

Dimana dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Ulak Tano diperoleh gambaran setiap semesteran SD Negeri Ulak Tano (Kepala Sekolah) mengadakan evaluasi kerja, apakah tujuan yang akan dicapai dapat berhasil atau tidak.

Kemudian dari hasil wawancara dengan guru honorer / komite sekolah juga diperoleh informasi bahwa evaluasi kerja setiap semester yang dilakukan oleh Kepala Sekolah sebagai peningkatan manajemen pendidikan di SD Negeri Ulak Tano mengatakan bahwa

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Lina Hasibuan bahwa peningkatan manajemen sudah memadai.”sesuai dengan keadaan ataupun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara sudah memadai atau sudah dikategorikan lengkap seperti diperbaharuinya seluruh bangunan sekolah dalam artian

⁴ Malim, Guru Pkn di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara, Wawancara, Tanggal 12 April 2017

sekolah SD Negeri Ulak Tano tidak lagi serba kekurangan dalam hal pelaksanaan pembelajaran.⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rosmanila yang mengajar di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara, bahwa ada peningkatan dari pengelolaan terhadap administrasi, kedisiplinan, peraturan dan sarana dan prasarannya. Ibu Rosmanila mengatakan bahwa kedisiplinan di sekolah sudah jauh berubah dari sebelumnya karena pergantian kepala sekolah yang semakin bijaksana dalam memberikan peraturan-peraturan ataupun kode etik di sekolah terhadap guru. Jika dilihat dari segi administrasinya juga sudah memadai.⁶

d. Visi dan Misi SD Ulak Tano

Visi : Unggul dalam prestasi KBM dan berbudaya berbangsa dan bernegara

Misi : 1. Mendukung wajib belajar

2. Meningkatkan mutu pendidikan

⁵ Lina Hasibuan, Wali kelas V di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara*, Tanggal 12 April 2017

⁶ Rosmanila Siregar, Guru Bahasa Indonesia di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara*, Tanggal 12 April 2017

3. Meningkatkan hubungan guru dengan orang tua siswa dan masyarakat
4. Meningkatkan pemahaman, beragama berbudaya dan bernegara.

No	SISDIKNAS
1	Pendidikan Agama Islam
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
3	Bahasa Indonesia
4	Matematika
5	IPA
6	IPS
7	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
8	Seni Budaya dan Keterampilan
9	Muatan Lokal : Aaksara Arab Melayu

Sumber : Data Kurikulum SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat

Keadaan Siswa

No	Ruang	Wali kelas	Ketua Ruangan
1	Kelas 1	Erlinawati Hasibuan S.Pd	Abadi
2	Kelas 2	Elpi Nurjannah Dlm S.Pd.I	Ahlan
3	Kelas 3	Raja Malim Harahap S.Pd	Ramadan
4	Kelas 4	Sutan Hasibuan S.Pd	Irul
5	Kelas 5	Ika Andriani Fauziah Hsb S.Pd	Ahmad
6	Kelas 6	Porang S.Pd	Afandi
	Jumlah		

Sumber : data siswa/i SD Negeri Ulak Tano Kec Simangambat

Keadaan Guru SD Negeri Ulak Tano Kec. Simangambat

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Hj. Murni Hotna S.Pd.I	Kepala Sekolah	S1
2	Rosminawati Siregar S.Pd	Bendahara Sekolah	S1
3	Amru Safary Daulay S.Pd	Komite Sekolah	S1
4	Erlinawati Hasibuan S.Pd	Wali Kelas	S1
5	Elpi Nurjannah Dlm S.Pd.I	Wali Kelas	S1
6	Raja Malim Harahap S.Pd	Wali Kelas	S1
7	Sutan Hasibuan S.Pd	Wali Kelas	S1
8	Ika Andriani Fauziah Hsb S.Pd	Wali Kelas	S1

9	Porang S.Pd	Wali Kelas	S1
---	-------------	------------	----

Kemudian dari hasil wawancara dengan guru yang lain diperoleh gambaran bahwa peningkatan mutu manajemen pendidikan SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara masih perlu ditingkatkan untuk memenuhi standarisasi manajemen pendidikan yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu diharapkan kepada Kepala Sekolah SD Negeri Ulak Tano untuk terus mengoptimalkan peningkatan mutu manajemen pendidikan secara keseluruhan baik di bidang pemantauan di sekolah secara rutin, menjalin hubungan baik dengan masyarakat, serta evaluasi kerja yang dilakukan kepala sekolah setiap semester. Sehingga tujuan SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat benar-benar bisa diwujudkan sesuai dengan sistem manajemen yang berlaku.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Sutan Hasibuan :

Sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Rosmina bahwa “komunikasi dengan guru-guru sering dilakukan, seperti hari senin pagi. Kepala sekolah langsung menanggapi apa yang kurang dilaporkan dan kepala sekolah langsung menanggapi. Sebagai contoh menegur guru-guru yang tidak membawa perangkat pembelajaran ke sekolah, memeriksa kelengkapan dan memberikan arahan mengenai perangkat pembelajaran bagi guru-guru yang

belum menyiapkan perangkat pembelajaran. Dan kepala sekolah juga melakukan pengawasan setiap hari dengan jalanjalan dan mengontrol ke ruangan setelah istirahat jam pertama.⁷

5. Peluang Dalam Peningkatan Manajemen Pendidikan di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat

Ada beberapa hal yang mendukung memadainya peningkatan manajemen pendidikan di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat yaitu

a. Faktor Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala sekolah menggunakan unsur-unsur manajemen pendidikan sebagai berikut yaitu :

1. Perencanaan

Artinya manusia sebagai faktor utama dari kegiatan yang dijalin atas kerja sama sesungguhnya dalam keikutsertaan memikirkan, merencanakan, menggerakkan dan menilai kegiatan yang dilaksanakan pemimpin dalam merencanakan sesuatu, misalnya saja dalam hal pencapaian tujuan sekolah, jadwal masuk dan jadwal keluar, serta absensi guru, jadwal upacara bendera. Ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Raja Malim Harahap

2. Pengawasan

⁷ Rosmina, Guru di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara*

Bila dilihat dari jarak maupun jalan yang akan ditempuh seorang guru/kepala sekolah untuk menuju SD Negeri Ulak Tano, baik dengan mobil maupun kendaraan bermotor. Yang harus dilakukan kepala sekolah memang sangat sulit dalam menjalankan tugas sebagai kepala sekolah (guru), namun apabila itu dijalankan tentu akan mudah baginya untuk mengarahkan kemampuan yang dimilikinya dalam mengajar dan mengelola di SD Negeri Ulak Tano tersebut.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan wakil kepala sekolah selalu hadir di SD Negeri Ulak Tano, namun biasanya beliau memberikan amanat kepada kepala sekolah yang bertugas masuk pada hari tersebut dalam mengelola dan mengawasi berjalan tidaknya efektivitas belajar mengajar, sehingga proses belajar mengajar tetap berjalan jika beliau tidak hadir.

Jadi dengan adanya guru sebagai pengganti dalam pengelola sekolah maka akan memberikan kesempatan yang sangat besar dalam menjalankan tugas-tugas dan kewajiban mereka sebagai kepala sekolah dan guru

3. Mengorganisasi

Seorang kepala sekolah dan guru harus memperkokoh jiwanya di dalam mengemban tugasnya sebagai pendidik dan pemimpin sehingga ia tidak cepat putus asa manakala pendidikan dan kepemimpinannya belum berhasil artinya ia harus tetap istiqomah dalam

menjalankan amanah yang diemban memimpin para guru dan siswa/i supaya target yang dicadangkan dapat dicapai dan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah siswa butuh kesabaran yang besar karena setiap individu punya karakter yang berbeda-beda sehingga harus perlu pemahaman dan pendekatan dalam proses pemimpin yang baik tersebut.

4. Mengkordinasi

Artinya walaupun banyak tantangan dan rintangan, namun kepala sekolah tetap berusaha untuk dapat mengkordinasi jalannya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil yang maksimal.

5. Pintar dan berkompeten

Sudah kita ketahui bahwa untuk menjadi seorang kepala sekolah itu bukanlah suatu hal yang mudah dan expres. Jadi kepala sekolah harus mengetahui dan memahami tugas dan tanggung jawab seorang pemimpin. Supaya bisa memimpin dengan baik. Dan memang itu keyataannya, para calon kepala sekolah adalah orang-orang pilihan yakni memiliki kualitas intelektual dan meterialitas yang tinggi.

b. Supervisi

Supervisi yang dilakukan di SD Negeri Ulak Tano disamping dilakukan oleh kepala sekolah juga dilakukan oleh dinas terkait yaitu dari dinas pendidikan kecamatan Simangambat Kabupaten padang lawas utara yang terkadang satu kali dalam satu bulan atau satu kali dalam dua bulan.

Sehingga hal ini menjadi peluang yang besar bagi kepala sekolah untuk meringankan tugasnya dalam memimpin di SD Negeri Ulak Tano dengan beberapa kali kunjungan dari dinas pendidikan.

c. Komite sekolah

Pihak komite sekolah sangat mendukung kebijakan-kebijakan yang dilakukan di SD Negeri Ulak Tano, sehingga mereka siap membantu dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang tujuannya bersifat kepemimpinan yang baik dan mendatangkan kebaikan bagi sekolah dan siswa/i.

d. Orang tua/masyarakat

Motivasi orang tua yang menyekolahkan anaknya di SD Negeri Ulak Tano adalah supaya anaknya terpelajar baik akhlak pendidikanya dan lain-lain.

Faktor orang tua ini sangat mendukung untuk mencapai keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah dan sekolah.

6. Hambatan yang ditemukan dan cara mengatasi masalah tersebut

a. Hambatan yang ditemukan

1. Penggunaan strategi yang telah ditetapkan gagal

Penggunaan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya yang dilakukan oleh kepala sekolah atau pihak sekolah. Misalnya suatu sekolah ditunjuk oleh pemerintah melaksanakan metode belajar dengan membuat sebagai suatu pilot proyek. Dengan maksud bila para siswa sudah tamat mereka telah memiliki suatu keterampilan yang memadai yang siap

dipakai hidup di masyarakat. Strategi yang digunakan ialah menggalang kerja sama yang lebih erat antara guru-guru dengan warga masyarakat sekitar. Masyarakat diminta memberi sumbangan berupa barang-barang yang dapat dipakai bekerja sambil belajar. Namun, strateginya tidak dapat digunakan disebabkan masyarakat diminta memberi sumbangan, tidak dapat membantu dalam pengaplikasiannya.

Hal ini sebenarnya bukan kepala sekolah atau pihak sekolah yang tidak dekat kepada masyarakat (orang tua siswa), tapi masih perlu tips-tips yang dapat untuk lebih mendekati masyarakat. Jadi ketidak ikut sertaan masyarakat (orang tua siswa) berdampak bagi sekolah dalam langkah-langkah melaksanakan manajemen berdasarkan sekolah

2. Kehadiran kepala sekolah yang tidak optimal

Keterbatasan kepala sekolah artinya kepala sekolah tidak bisa memberikan waktu sepenuhnya untuk guru/siswa/i karena masih banyak aktivitas. Sehingga terkadang kepala sekolah tidak bisa hadir dalam pengelolaan sekolah dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan sedangkan seharusnya kepala sekolah hadir dan memantau kegiatan tersebut.

3. Ketidaksiapan siswa

Ada beberapa siswa yang belum siap untuk penambahan pelajaran selanjutnya, misalnya untuk pelajaran matematika untuk kategori mengali, membagi dan sebagainya. Mungkin karena tidak dibantu orang tuanya di rumah artinya pendidikan non formal dan informalnya

tidak berjalan, serta kurangnya kecukupan nutrisi gizi pada otak, sehingga pelajaran-pelajaran yang disampaikan guru di SD Negeri Ulak Tano dirasakan menjadi suatu beban yang sulit untuk dipahami. Dan karena faktor inilah terkadang ada beberapa siswa yang sulit untuk membaca dan memahami pelajaran-pelajaran tersebut.

4. Kurang motivasi orang tua

Kurangnya motivasi orang tua maksudnya sebagian orang tua terkadang menganggap anaknya apabila sudah disekolahkan, berarti orang tua tidak berkewajiban lagi melanjutkan pendidikan anak di rumah, tugas orang tua hanya mencari nafkah dan biaya perlengkapan sekolah anaknya. Sehingga apabila anak bodoh dan tidak pandai membaca itu karena gurunya tidak mampu mendidki dan mengajar dengan baik.

5. Kurangnya kerja sama antara pihak sekolah dan orang tua

Pihak sekolah dan orang tua siswa disekolah sudah ditetapkan jadwal, pengelolaan sekolah serta pendidikan yang baik bagi siswa, tapi sampai di rumah, orang tua tidak bisa melanjutkan pendidikan tersebut misalnya orang tua tidak mengontrol PR anaknya, kebersihan dan pakaian anaknya sebelum berangkat sekolah dan lain-lain. Sehingga terkadang ada beberapa siswa bila ditanya kalau sudah pulang sekolah apa rutinitas sehari-hari mereka menjawab hanya bermain-main saja.

6. Kurangnya Supervisi Masyarakat

Dalam manajemen berbasis sekolah dukungan dan supervisi masyarakat untuk pengelolaan sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah sangat penting. Sehingga pihak sekolah (kepala sekolah) tidak menyalahgunakan wewenang yang diberikan kepada kepala sekolah, karena apabila kepala sekolah menyalahgunakan amanah yang diembannya tentu akan berdampak bagi pendidikan siswa disekolah tersebut.

- b. Cara Mengatasi Hambatan Yang ditemukan di SD Negeri Ulak Tano
 1. Adanya upaya pemerintahan, misalnya apabila strategi yang didapatkan oleh pihak sekolah tidak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu untuk membentuk siswa yang memiliki keterampilan dengan meminta bantuan masyarakat sekitar, berupa sumbangan barang-barang yang dapat dipakai bekerja dan belajar untuk menutupi kekurangan tersebut.
 2. Upaya kepala sekolah, maka apabila guru SD Negeri Ulak Tano melanggar disiplin yang telah ditetapkan maka kepala sekolah mendapat teguran misalnya saja pada kedisiplinan waktu namun dikarenakan kendala transportasi kepala sekolah terkadang memaklumi saja dan tidak bisa berbuat apa-apa lagi.
 3. Upaya guru sesuai dengan aktivitas yang harus dijalankan namun kepala sekolah tidak bisa untuk selalu memantau mulai dari hari senin sampai hari sabtu, maka apabila kepala sekolah berhalangan biasanya kepala

sekolah menunjuk wakil atau guru untuk membantu perjalanan mengawasi menjalankan tugasnya dengan baik.

4. Upaya kepala sekolah dan guru, peneliti melihat bahwa memang namun banyak anak siswa yang tidak siap untuk penambahan pelajaran, namun apabila tidak ditambah kurikulum tidak bisa dicapai, maka pihak sekolah melakukan kesepakatan apabila satu semester tidak tuntas maka pokok bahasan yang belum tuntas pada semester yang berkenaan akan dibahas lagi pada semester selanjutnya, sehingga target 70 % dapat dicapai di setiap perjalanan pada satu tingkat.
5. Upaya sekolah yang kurang misalnya dalam pekerjaan rumah yang diberikan guru disekolah seharusnya dikerjakan siswa di rumah dengan bantuan orang tua, maka untuk mengatasi hal ini apabila siswa tidak mengerjakan PR, siswa tersebut disuruh untuk belajar kerumah temannya, dan apabila tidak datang maka akan diberdirikan di depan kelas.
6. Upaya orang tua dengan pihak sekolah misalnya dalam segi kebersihan, kerapian siswa serta pemantauan bagaimana pengelolaan pendidikan siswa di SD tersebut, maka untuk mengatasi masalah ini biasanya pihak sekolah apabila ada sesuatu yang menyangkut siswa dan sekolah, orang tua siswa dipanggil untuk diminta datang menghadiri rapat di SD Negeri Ulak Tano, meskipun yang hadir beberapa orang saja.

C. Analisis Data

Peningkatan mutu manajemen pendidikan di SD Negeri Ulak Tano sudah sangat meningkat, sehingga peningkatan ini bisa dilakukan dan contoh bagi sekolah-sekolah lain khususnya sekolah yang ada di sekitar Kecamatan Simangambat. peningkatan sistem manajemen pendidikan yang ditanamkan di SD Negeri Ulak Tano diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, serta guru lain yang ada di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat dan ini juga disesuaikan dengan teori yang ada, serta yang dipakai juga pada sekolah lain khususnya yang berada dalam naungan SISDIKNAS Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara sesuai dengan hasil wawancara, peneliti memilah bahwa ada keistimewaan di SD Negeri Ulak Tano yang tidak ada pada sekolah lain. Letak geografis sekolah, kerja sama yang baik antara atasan dengan bawahan tutur sapa dan lain sebagainya.

Sesuai hasil observasi peneliti serta pengakuan beberapa siswa, mereka mengatakan prestasi yang diraih SD Negeri Ulak Tano baik dalam intelektual maupun pengelolaan meningkat. Dan berdasarkan pengakuan masyarakat setempat menurut mereka faktor yang melatarbelakangi, kenapa prestasi SD Negeri Ulak Tano meningkat dalam faktor kepala sekolah. Mereka sudah memiliki kepala sekolah yang sangat bertanggung jawab dalam peningkatan mutu manajemen pendidikan di SD tersebut jika di lihat dulu kepala sekolahnya tidak memiliki tanggung jawab sama sekali

Terkait dengan itu dalam kepemimpinan ada tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu manusia, unsur sarana dan unsur tujuan. Secara tidak disadari seorang pemimpin dalam memperlakukan ketiga unsur tersebut dalam rangka menjalankan kepemimpinannya menurut sarana sendiri. Dan cara-cara yang digunakannya merupakan pencerminan dari sifat-sifat dasar kepribadian seorang pemimpin atau kepala sekolah. Cara atau teknik seseorang dalam menjalankan kepemimpinan disebut gaya kepemimpinan.

Adapun gaya kepemimpinan yang pokok : otokratis baginya memimpin adalah menggerakkan dan memaksa kelompok⁸. *Laissez Fair* dimana membiarkan orang-orang berbuat sekehendaknya. Serta demokratisi kepemimpinannya bukan sebagai diaktor melainkan sebagai ditengah-tengah anggota kelompoknya.⁹ Selain itu, demokratisasi pengelolaan pendidikan berarti mendorong tanggung jawab peningkatan dan perbaikan kualitas pada tenaga guru dan kepala sekolahnya untuk mengorganisasi berbagai program peningkatan kualitas hasil belajar melalui proses pembelajaran.

Sebagai dipaparkan Tony Bush untuk mengetahui organisasi sekolah tersebut demokratis atau tidak harus dilihat dari ciri-ciri organisasi sekolahnya.

⁸ Hadari Nawawi M. Martini Hadari. *Kepemimpinan yang Efektif*. (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1995), hlm. 95

⁹ Ngalim Purwanto. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 48

Adapun ciri-ciri untuk mengetahui sekolah tersebut demokratis sebagai berikut :

1. Manajemen harus selalu didasarkan pada kesepakatan, apapun program yang hendak dikembangkan atau diimplementasikan harus di dasarkan pada kesepakatan.
2. Sekolah harus dikelola oleh kalangan-kalangan profesional
3. Penanaman nilai, kultur dan kebiasaan dalam organisasi dilakukan oleh organisasi itu sendiri, mulai dari fase pendidikan tahun pertama bekerja
4. Pengambilan keputusan dilakukan bersama antara komite dan kepala sekolah
5. Semua keputusan ditetapkan dengan cara musyawarah¹⁰
6. Jujur, adil dan dapat dipercaya

Sikap percaya kepada diri sendiri pada anggota-anggota kelompok dapat timbul karena adanya kepercayaan mereka terhadap pemimpinnya. Dan ini seharusnya dimiliki kepala sekolah sebagai seorang pemimpin sesuai dengan ayat al-qur'an surat An-Nisa ayat 58 :

¹⁰ Dede Rosyada. Paradigma Pendidikan Demokratis; Sebuah Model Pelibatan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. (Jakarta : Kencana. 2004), hlm. 228

Dari uraian di atas peneliti menghimbau kepada pihak sekolah dan pihak depdiknas supaya lebih bertanggung jawab dalam melakukan tugas sebagai pendidik, kepribadian kepala sekolah atau guru harus memprioritaskan dari pada yang lain karena kepala sekolah dan guru sebagai pengelola pendidikan harus punya rasa tanggung jawab, serta keikhlasan yang tinggi kalau tidak, maka prestasi SD Negeri Ulak Tano tidak akan pernah meningkat.

Selain itu pihak sekolah harus mempertegas kode etik pemimpin dan guru di SD Negeri Ulak Tano baik secara tertulis apalagi secara praktek, sehingga apabila ada yang melanggar, menyalahi atau tidak melaksanakan tugasnya dengan benar harus diberi sanksi sesuai dengan tingkat kesalahan yang ia lakukan.

Menurut peneliyi kalau hal-hal di atas diperhatikan, Insy Allah prestasi SD Negeri Ulak Tano akan jauh meningkat dari sebelumnya sehingga bisa memberikan output yang bagus dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan di Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

/

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam skripsi ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. ada peningkatan dari pengelolaan terhadap administrasi, kedisiplinan, peraturan dan sarana dan prasarananya bahwa kedisiplinan di sekolah sudah jauh berubah dari sebelumnya karena pergantian kepala sekolah yang semakin bijaksana dalam memberikan peraturan-peraturan ataupun kode etik di sekolah terhadap guru. Jika dilihat dari segi administrasinya juga sudah memadai. sesuai dengan keadaan ataupun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara sudah memadai atau sudah dikategorikan lengkap seperti diperbaharunya seluruh bangunan sekolah dalam artian sekolah SD Negeri Ulak Tano tidak lagi serba kekurangan dalam hal pelaksanaan pembelajaran.
2. Peran kepala sekolah yang sangat penting dalam peningkatan manajemen pendidikan sangatlah besar pengaruhnya terhadap kualitas pendidikan kepala sekolahnya, dalam rangka peningkatan manajemen juga harus di dasari dengan kepemimpinan kepala sekolah yang bijaksana, dari kepemimpinan itu SD tersebut dapat meningkat dengan baik secara perlahan. Jika dilihat dari segi pendidikannya sudah banyak guru yang sudah SI dalam sekolah tersebut, dari situlah kita melihat bahwasanya guru yang pendidikannya tinggi akan melahirkan guru yang

profesional dalam hal pencapaian proses belajar mengajar di sekolah tersebut. kepala sekolah memang sangat baik. Gaya kepemimpinan kepala sekolah sangat demokratis, kepala sekolah selalu memberi perhatian dan mempertimbangkan apa yang diinginkan bawahannya. Kepala sekolah SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara baru menjabat sekitar satu tahun setengah sudah bisa dilihat hasil dari kepemimpinan kepala sekolah SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara selalu menerima dan mempertimbangkan masukan dan kritikan, itu saya rasakan ketika sedang wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara dan kepala sekolah mengorganisir kegiatan proses belajar mengajar, seperti guru-guru yang tidak hadir, akan di atasi oleh guru piket. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan tidak ada siswa/i yang berkeliaran di halaman sekolah, begitu juga dengan guru-guru semua masuk ke dalam ruangan kelas, kecuali guru piket, mereka mengontrol guru yang tidak hadir, dan apa bila ada siswa yang ingin permissi langsung melapor pada piket yang bersangkutan untuk memberi surat izin dan menentukan berapa lama waktu permissi siswa tersebut.

3. Penyebab Meningkatnya Manajemen Pendidikan di SD Negeri Ulak Tano yaitu karna adanya upaya-upaya yang telah dilakukan kepala sekolah dan guru yaitu membuat perincian pekerjaan masing-masing personil SD Negeri Ulak Tano, menyusun perencanaan, mengorganisasi kegiatan, mengarahkan kegiatan, mengkoordinasikan kegiatan, melaksanakan kegiatan, melakukan evaluasi

terhadap kegiatan, mengatur administrasi, mengatur sarana dan prasarana serta keuangan. Jika kita bandingkan dengan kepala sekolah yang sekarang sangat jauh berbeda dengan gaya kepemimpinannya, disebabkan pendidikan kepala sekolah yang sekarang lebih tinggi pendidikannya daripada kepala sekolah sebelumnya.

B. Saran-Saran

1. Kepada Ibu Kepala Sekolah hendaknya lebih semangat dalam melakukan peningkatan kualitas manajemennya terhadap sekolah karena dengan manajemen yang semakin meningkat maka semakin baik pula lah mutu dan kualitas sekolah tersebut.
2. Para Guru dan Staf seharusnya lebih akrab lagi dalam melakukan peningkatan manajemen di sekolah tersebut terutama dalam hal pelaksanaan kegiatan, seharusnya para Guru, Staf dan Kepala Sekolah melakukan kesepakatan dalam membuat peraturan atau membuat kegiatan yang telah di susun sedemikian mungkin supaya tertata dengan baik dan terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah di rencanakan.
3. Peraturan yang telah di terapkan di sekolah tersebut tidak boleh lagi dilanggar seharusnya itu ditingkatkan lagi, seperti upaya-upaya yang telah dilakukan Kepala Sekolah tersebut harus ditingkatkan lagi, supaya peningkatan manajemen pendidikan di SD Negeri Ulak Tano tersebut semakin meningkat secara maksimal walaupun peningkatan manajemen tersebut bertahap ke jenjang yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Dosen Administrai Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan*, Bandung :Alfabeta, 2013.
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* Jakarta: Ciputat Press, 2005
- Suharsimi Arikunto. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* Jakarta: Rajawali Pers, 1990
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* Bandung: Alfabeta, 2013
- Malayu S.P.Hasibuan, *Manajemen* Jakarta: Bumi Aksara:2006
- James A.F, *Manajemen Jilid I* Jakarta: Erlangga,1996.
- Wahjo Sumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006
- Syafruddin dan Mesiono, *Pendidikan Bermutu Mutu Unggul* Bandung: Cita Pustaka Media, 2006
- Basyruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002
- Asnawir dan Basyruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta:Ciputat Press, 2002
- Zakiah Darajat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga adan Sekolah*, Bandung: Remaja Rosda Karya,1994
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum PAI*, Jakarta Raja Grafindo Persada, 2005
- Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta:Hijri Pustaka Umum, 2006
- Choirul Fuad Yusuf, dkk, *Revitalisasi Madrasa*, Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Depag RI, 2006
- Facruddin, *Administrasi Pendidikan* Jakarta: Pustaka Media, tt

- Budi Suhardiman, *Studi Pengembangan Kepala Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012
- George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jakarta: PT Bumi Akasara, 2000
- Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Jakarta: CV. Rajawali, 1990
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2005
- Yusak Burhanuddin, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2005
- Moh. Padil dan Angga Tegu Prasetyo, *Strategi Pengelolaan SD/Mi Visioner*, Malang: UIN Maliki Press, 2011
- Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung : Alfabeta
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya 2000
- Sukardi. *Metode Pendidikan. Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta : Bumi Aksara, 2003
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2006

Lampiran I

STUDI PENINGATAN MANAJEMEN PENDIDIKAN DI SD NEGERI ULAK TANO KECAMATAN SIMANGAMBAT KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

PEDOMAN OBSERVASI

Lokasi SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat

Upaya yang dilakukan Kepala Sekolah dalam meningkatkan manajemen pendidika di SD Negeri Ulak Tano

Manajemen pendidikan yang berlaku di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat

Respon Guru serta siswa dalam peningatan manajemen pendidikan yang berlaku di SD Negeri Ulak Tano

Bagaimana pelaksanaan sistem manajemen pendidikan yang berlaku di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simagambat Kabupaten Padang Lawas Utara

Lampiran II

Pedoman Wawancara

A. Wawancara Dengan Kepala Sekolah

1. Apa latar belakang / sejarah berdirinya SD Negeri Ulak Tano Kecaatan Simangambat ?
2. Apa latar belakang kenapa inu bisa menjadi kepala sekolah di SD Negeri ini ?
3. Sistem manajemen seperti apa yang berlaku di SD Negeri Ulak Tano ?
4. Apa upaya yang dilakukan ibu dalam peningkatan manajemen pendidikan di SD Negeri Ulak Tano ?
5. Bagaimana menurut ibu tentang sistem manajemen pendidikan yang berlaku di SD Negeri Ulak Tano, apakah adaperubahannya dalam keberhasilan pendidikan ?
6. Bagaimana menurut ibu pendidikan yang ada di SD ini ?
7. Faktor apa saja yang menjadi peluang dalam peningkatan manajemen pendidikan di SD Negeri Ulak Tano ?
8. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam peningkatan manajemen pendidikan di SD Negeri Ulak Tano?
9. Upaya apa saja yang dilakukan untuk menanggungi problem / tantangan yang dihadapi dala menanggulangi masalah tersebut ?

B. Wawancara dngan guru

1. Manajemen seperti apa yang berlaku dalam meningkatkan manajemen pendidikan di SD Negeri Ulak Tano ini ?
2. Kebijakan apa saja yang dilakukan di SD Negeri Ulak Tano dalam rangka peningkatan manajemen pendidikan ?
3. Bagaimana pendapat ibu tentang kebijakan yang dilakukan di SD Negeri Ulak Tano ini ? apakah ada pengaruhnya pada pendidikan ?
4. Bagaimana menurut bapak / ibu peningkatan manajemen pendidikan di SD Negeri Ulak Tano ini ?
5. Faktor apa saja yang menjadi peluang dalam peningkatan manajemen pendidikan di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat ?
6. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam peningkatan manajemen pendidikan di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat ?
7. Upaya apa saja yang dilakukan untuk menanggulangi problem / tantangan yang dihadapi dalam menanggulangi masalah tersebut ?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 516./In.14/E.5/PP.00.9/10/2016

Padangsidimpuan, 17/10/2016

Lamp :
Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing skripsi
Kepada Yth. 1. Drs.H. Syafnan, M,Pd (Pembimbing I)
2 Drs.H. Misran simanungkalit, M,Pd (Pembimbing II)
di
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb


Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini sebagai berikut :

Nama : Saimarlina Harahap
Nim : 13 310 0034
Sem/T.Akademik : VII/ 2016/2017
Fak./Jur-Lokal : FTIK/ Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
Judul Skripsi : STUDI PENINGKATAN MANAJEMEN PENDIDIKAN DI SD
NEGERI ULAK TANO KECAMATAN SIMANGAMBAT
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

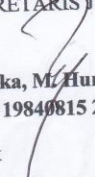
Seiring dengan hal tersebut, kami akan mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

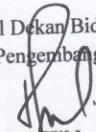
KETUA JURUSAN PAI


Drs. Abdul Sattar Daulay, M. Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

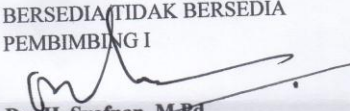
SEKRETARIS JURUSAN PAI

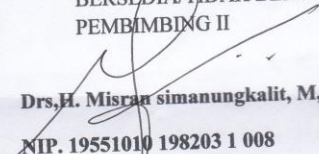

Hamka, M. Hum
NIP. 19840815 200912 1 005

Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Lembaga


Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING
BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING I
BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING II


Drs. H. Syafnan, M,Pd
NIP. 19590811 198403 1 004


Drs. H. Misran simanungkalit, M,Pd
NIP. 19551010 198203 1 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B 340 /In.14/E.4c/TL.00/03/2017
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

31 Maret 2017

Yth. Kepala SD Negeri Ulak Tano
Kec. Simangambat Kab. PALUTA

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Saimarlina Harahap
NIM : 13.310.0034
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Sihitang

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Studi Peningkatan Manajemen Pendidikan di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara ". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
DINAS PENDIDIKAN SD NEGERI NO. 101750 ULAK TANO
KECAMATAN SIMANGAMBAT

Nomor : B-01/PA/2.TL.29/04/2017

Hal : Balasan Riset

Yth. Bapak/Ibu Dosen
IAIN PadangSidimpuan

Dengan Hormat, Kepala Sekolah SD 101750 Ulak Tano Kecamatan Simangambat menerangkan bahwa :

Nama : Saimarlina Harahap
Nim : 13.310.0034
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Sihitang

Adalah telah benar-benar melakukan penelitian di SD 101750 Ulak Tano dengan Judul

“Studi Peningkatan Manajemen Pendidikan di SD Negeri Ulak Tano Kecamatan Simangamabat Kabupaten Padang Lawas Utara “ .

Demikian disampaikan atas ketja sama yang baik kami ucapkan terimakasih.

an Kepala Sekolah



Hi Murni Hotna S.Pd.I
NIP: 19691119 199302 2 001